



**Prosedur Administasi Penagihan Rekening Listrik Pada
PT. PLN (Persero) Unit Pelayanan dan Jaringan
Probolinggo**

LAPORAN TUGAS AKHIR

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya (A.Md)
Progam Studi Diploma III Manajemen Perusahaan
Fakultas Ekonomi
Universitas Jember

Oleh :
ARIS TRI WAHYUNI
NIM 080803101018

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS JEMBER
2011

JUDUL LAPORAN PRAKTEK KERJA NYATA

**PROSEDUR ADMINISTRASI PENAGIHAN REKENING LISTRIK
PT. PLN(PERSERO) UNIT PELAYANAN DAN JARINGAN
KOTA PROBOLINGGO.**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Aris Tri Wahyuni
NIM : 080803101018
Program Studi : Diploma III Manajemen Perusahaan
Jurusan : MANAJEMEN

Telah dipertahankan di depan Panitia Penguji pada tanggal :
3 Agustus 2011

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan guna memperoleh gelar Ahli Madya (A.Md) Program Diploma III pada Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

Susunan Panitia Penguji

Ketua,

Sekretaris,

Drs. Kamarul Imam, M.Sc.
NIP.194809221981031001.

Tatok Endhiarto, SE, M.Si.
NIP.196004041989021001

Anggota,

Drs. M. Syaharudin.
NIP. 195509191985031003

Mengetahui / menyetujui
Universitas Jember
Fakultas Ekonomi
Dekan,

Prof. Dr. Mohammad Saleh, M.Sc
NIP.19560831 198403 1 002

LEMBAR PERSETUJUAN
LAPORAN PRAKTEK KERJA NYATA.

Nama : Aris Tri Wahyuni.
NIM : 080803101018.
Program Studi : Diploma III Manajemen.
Jurusan : Manajemen Perusahaan.
Program Pendidikan : Diploma III Manajemen Perusahaan Fakultas
Ekonomi Universitas Jember.
Judul Laporan PKN : Prosedur Administrasi Penagihan Rekening Listrik PT.
PLN (Persero) Unit Pelayanan dan Jaringan kota
Probolinggo.
Dosen Pembimbing : Drs. Muhammad Syaharudin.

Jember, 25 Juli 2011.

Disetujui dan diterima oleh :

Dosen Pembimbing.

Drs. Muhammad Syaharudin.

NIP. 195509191985031003.

Motto.

Dan (ingatlah) tatkala Tuhanmu memberitahukan “Sungguh jika kamu bersyukur, niscaya kami akan menambah (nikmat) kepadamu, jika kamu mengingkarinya sungguh azab - azabku sangat keras
(*Terjemah Al Qur'an Surat Ibrahim, ayat 7.*)

Mendidik bukan hanya dengan nasihat saja.

Sebab yang menjadi sukses adalah memberikan

contoh dengan perbuatan yang baik.

Sesuai dengan apa yang dikatakannya.

Jangan lain di kata lain di perbuatan.

(http://indonesia.siutao.com/goresanpena/kata_kata_mutiara.php).

Sementara ada jangin dimakan, sudah tak ada baru dimakan

“Bila ada rejeki hendaklah ditabung sebagian supaya kalau tak ada pendapatan lagi, tabungan dapat diambil”.

(*Pribahasa Drs. Kuswanto*).

PERSEMBAHAN.

Dengan segala syukur Alhamdulillah kehadiran Allah SWT, karya tulis ilmiah ini saya persembahkan sebagai rasa terima kasih saya kepada:

- ✚ Kedua Orang tua saya Ayahanda Sudjito dan Ibunda Sumiati yang selalu menyayangiku, menjagaku, yang membiayaiku, senantiasa berdoa tiada putusnya dan berkorban demi keberhasilanku dan kemajuanku di masa depan.
- ✚ Pada saudara saya “Mas Agung Eko Prasetyo” yang semakin bijaksana dalam memahami hidup ini , “Mbak Ana Dwi Octavia” walaupun bawel dalam mendidik saya tapi memberikan semangat dalam perkuliahan saya, dan ponakan “Ikhsan dan Ivad” yang telah memberikan keceriaan dalam hidup saya.
- ✚ Pada teman kuliah khususnya Jurusan Manajemen Perusahaan’08 , teman kost, dan sahabat saya yang telah memberikan semangat dan dukungan pada saya.
- ✚ Dosen-Dosen di Fakultas Ekonomi Perguruan Tinggi Universitas Negeri Jember terima kasih atas bimbingannya selama ini
- ✚ Almamater Universitas Jember yang tercinta.

KATA PENGANTAR.

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Praktek Kerja Nyata (PKN) dengan judul "*Prosedur Administrasi Penagihan Rekening Listrik pada PT.PLN (Persero) Unit Pelayanan dan Jaringan kota Probolinggo*", kali ini dapat terselesaikan dengan lancar walaupun ada beberapa hambatan yang terkadang datang merintang. Sholawat serta salam semoga terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW.

Penulisan laporan hasil Praktek Kerja Nyata (PKN) ini disusun guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya (A.Md) program studi Diploma III Manajemen Perusahaan Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Jember. Berbekal ilmu dan kemampuan yang terbatas, penulis berusaha menyelesaikan laporan akhir ini semaksimal mungkin. Namun demikian masih terdapat kekurangan, sehingga saran dari pembaca sangat bermanfaat bagi penulis.

Dalam penulisan laporan hasil Praktek Kerja Nyata (PKN) penulis berusaha sekuat tenaga dan sepeoleh pengetahuan supaya apa yang dilakukan dan diterima selama berada di bangku kuliah dapat saling melengkapi dan menambah pengetahuan. Banyak pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah membantu menyelesaikan laporan hasil Praktek Kerja Nyata (PKN) yang berjudul "*Pelaksanaan Prosedur Administrasi Tagihan Rekening Telepon Pada PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk*" ini, oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Mohammad Saleh, M.Sc selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jember.
2. Drs. Kamarul Imam, M.sc selaku Ketua Program Studi Manajemen Perusahaan Diploma III.
3. Drs. M. Syaharudin selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan dan sarana dalam proses penyusunan laporan Praktek Kerja Nyata ini.

4. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Jember yang telah membantu memperlancar penyusunan Laporan Praktek Kerja Nyata ini.
5. Staff dan Karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Jember yang membantu memperlancar penyusunan laporan Praktek Kerja Nyata ini.
6. Seluruh karyawan dan staff PT. PLN (Persero) Unit Pelayanan dan Jaringan Probolinggo yaitu Manajer UPJ Bapak Ruslam Efendi, SE ; khusus bagian rekening listrik antaranya (Bu Tatik, Bu Asih, dan Bu Susi) dan khusus bagian pasang baru listrik (Bapak Sugiono, Mbak Neni, Mbak Linda, dan Mas Dani) . Bapak Ariyadi selaku supervisor Administrasi dan Keuangan. Terimakasih telah membantu dan banyak membimbing selama melaksanakan Praktek Kerja Nyata di PT.PLN (Persero) Unit Pelayanan Jaringan Kota Probolinggo.
7. Ayahanda dan Ibunda tercinta, terima kasih atas kasih sayang, nasehat, pengorbanan dan untaian doa-doanya agar saya berhasil dalam mencapai cita-cita.
8. Kakak dan saudaraku yang paling ku sayangi, terima kasih atas dukungan doa dan semangat dari kalian.
9. Teman-teman Jurusan Manajemen Perusahaan angkatan 2008 terima kasih atas bantuan dan kerjasamanya.
10. Pihak-pihak yang telah membantu yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan Laporan Praktek Kerja Nyata (PKN) ini masih terdapat banyak kekurangan dan kelemahan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang konstruktif demi kesempurnaan laporan ini kami terima dengan senang hati dan semoga dapat bermanfaat bagi kita semua.

Jember,25 Juli 2011.

Aris Tri Wahyuni.

DAFTAR ISI.

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Alasan Judul	1
1.2 Tujuan dan Kegunaan Praktek Kerja Nyata (PKN)	3
1.2.1 Tujuan Praktek Kerja Nyata (PKN)	3
1.2.2 Kegunaan Praktek Kerja Nyata (PKN)	3
1.3 Objek & Jangka Waktu Pelaksanaan PKN	3
1.3.1 Objek Pelaksanaan PKN	3
1.3.2 Jangka Waktu Pelaksanaan PKN	3
1.4 Jadwal Pelaksanaan Kegiatan PKN	4
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Pengertian prosedur	5
2.2. Pengertian Administrasi	5
2.2.1 Unsur-Unsur Administrasi	6
2.2.2 Fungsi Administrasi	7
2.2.3 Tujuan Administrasi	8
2.3 Pengertian Tagihan dan jasa	9
2.4 Pengertian Tata Usaha Pelanggan (TUL)	9
BAB III. GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN	11
3.1 Lembar Singkat PT. PLN (Persero)	11

3.2 Struktur Organisasi PT.PLN (Persero).....	14
3.2.1 Struktur Organisasi	14
3.2.2 Tugas dan Tanggung Jawab	16
3.2.3 Personalia Perusahaan.....	20
3.3 Kegiatan Pokok PT. PLN (Persero)	22
3.4 Kegiatan-kegiatan Bagian Penagihan	22
BAB IV. HASIL PRAKTEK KERJA NYATA (PKN)	25
4.1 Gambaran Prosedur Administrasi Penagihan Rekening Listrik.....	25
4.2 Kegiatan Lain PKN.....	40
4.2.1 Proses perhitungan rekening listrik FPR.....	40
4.2.2 Pemasukan data pelanggan transaksi pembayaran	42
4.2.3 Menerima pembayaran rekening listrik	47
4.2.4 Menggolongkan rekening listrik	53
BAB V. KESIMPULAN	54
DAFTAR PUSTAKA.	
LAMPIRAN – LAMPIRAN.	

DAFTAR TABEL.

	Halaman
1.4 Kegiatan Praktek Kerja Nyata.....	4
3.2.3. Waktu Kerja dan Jumlah Pegawai	21
4.1 Struktur Pembayaran PPJ	33
4.2 Dokumen Laporan Pengiriman Uang	45

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
3.2. Bagan Susunan Jabatan Kantor PLN	15
3.4. Persiapan Pelayanan Pembayaran Rekening di Tempat Pembayaran	23
4.1 Prosedur Administrasi Penagihan Rekening Listrik	25
4.1 Pelaksanaan Pelaksanaan Pemutusan Sementara Tenaga Listrik	29
4.1 Struktur Pembelian Listrik Prabayar	37
4.1 Struk Non Tagihan Listrik	39

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran	
1. Surat Permohonan Tempat PKN	57
2. Surat Balasan Tempat PKN	58
3. Surat Keterangan selesai PKN	59
4. Jadwal Kegiatan Praktek Kerja Nyata	60
5. Daftar Hadir	63
6. Surat Permohonan Nilai	64
7. Surat Nilai Hasil PKN	65
8. Struktur Pemberitahuan Pelaksanaa Pemutusan Rekening Listrik	66
9. Informasi Tagihan Listrik	67
10. Bukti Penyetoran Uang.....	68
11. Struktur Pembayaran Tagihan Listrik	69
12. Struktur Tagihan Listrik Prabayar	70
13. Struktur Non Tagihan Listrik	71
14. Rekap Rekening Listrik On Line	72
15. Rekap Non Tagihan Listrik	73

16. Daftar Tagihan Rekening Listrik PJU kota Probolinggo	74
17. Laporan TUL V-02 (Jumlah Pengiriman)	76
18. Laporan Tagihan Kode Kolektif	77
19. Tarif Dasar Listrik (TDL)	78

I. PENDAHULUAN

1.1. Alasan pemilihan judul.

Pertumbuhan ekonomi memberikan dampak yang positif terhadap laju pertumbuhan badan usaha yang didirikan dengan berbagai sifat dan jenis khusus di Indonesia. Sistem perekonomian Indonesia mengenal tiga pelaku ekonomi yang disusun atas usaha bersama berdasarkan asas kekeluargaan yaitu sektor pemerintahan dan negara, sektor swasta, dan sektor koperasi. Dimana implementasi ketiga sektor tersebut direalisasikan UUD 1945 pasal 33 ayat 3 yang berbunyi. “Bumi, air, kekayaan, yang terkandung didalamnya dikuasai Negara dan digunakan sebesar besarnya untuk kemakmuran rakyat”. BUMN, BUMS, dan koperasi merupakan bentuk badan usaha yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat adil dan makmur.

Adapun jenis perusahaan yang dimiliki oleh BUMN antara lain : Perum (Perusahaan Umum), Persero (Perusahaan Perseorangan), dan BUMD (Badan Usaha Milik Daerah). PLN merupakan salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang berbentuk PT (Persero) dan menguasai cabang produksi terpenting yang dikuasai oleh Negara. PT. PLN (Persero) mempunyai tujuan antara lain memberikan pelayanan sebaik-baiknya kepada masyarakat dan untuk memperoleh laba maksimal. PT. PLN (Persero) sebagai salah satu perusahaan milik negara yang tugas melayani masyarakat yang kebutuhan vitalnya yaitu listrik pada dasarnya dituntut untuk memenuhi 3 (tiga) kriteria berikut:

1. Harus mengutamakan peningkatan sehingga mendekati kapasitas produksi perusahaan.
2. Memperbesar efisiensi meniadakan biaya yang secara ekonomis tidak dibutuhkan oleh perusahaan.
3. Menghasilkan keuntungan untuk dapat memenuhi kewajiban kepada pemerintah.

Sesuai dengan fungsinya, PT. PLN (Persero) adalah instansi pemerintah yang melaksanakan dan melancarkan roda pembangunan, memberikan

pelayanan kepada masyarakat dan sebagai alat untuk menambah pendapatan negara baik tingkat pusat maupun tingkat daerah tentunya dalam menjalankan usaha ini perusahaan harus bekerja secara proposional guna menunjang kelancaran usaha dan demi tercapainya tujuan dari perusahaan itu sendiri dengan hasil yang maksimal.

Pada dasarnya setiap badan usaha yang didirikan mempunyai tujuan untuk memperoleh laba dan keuntungan guna kelangsungan hidup perusahaan. Hal tidak terkecuali pada PT. PLN (Persero) yang salah satu sumber pendapatannya diperoleh dari pembayaran rekening listrik yang merupakan sumber dan terbesar dari pada sumber dana yang lain.

Untuk memperoleh keuntungan yang diinginkan tersebut maka perlu adanya suatu prosedur penagihan yang efektif dan efisien. Sehingga dapat mempermudah pemakai jasa PT. PLN (Persero) untuk membayar dan memperlancar tugas - tugas penagihan oleh petugas PLN.

Pelaksanaan administrasi pencatatan penagihan rekening listrik sangat berguna dalam membantu memperlancar tugas manajemen dalam perusahaan. Pencatatan administrasi yang jelas dan akurat diharapkan dapat memberikan informasi - informasi penting dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan baik bagi pihak intern maupun ekstern perusahaan.

Dengan adanya sistem administrasi yang baik dan meningkatkan kepercayaan para pelanggan atas kinerja yang dilakukan perusahaan juga dapat memberikan pelayanan secara maksimal, sehingga tidak ada pihak yang merasa dirugikan bagi PT. PLN (Persero) yang ingin mencari keuntungan atau laba maupun bagi pengguna jasa yang ingin mencari keuntungan atau laba maupun bagi pengguna jasa yang ingin memperoleh pelayanan secara memuaskan.

Bedasarkan uraian dapat dilihat pentingnya system administrasi yang baik dan akurat dalam penagihan rekening listrik. Untuk Praktek Kerja Nyata (PKN) ini dilaksanakan dengan ngambil judul :

“Prosedur Administrasi Penagihan Rekening Listrik Pada PT. PLN (Persero) Unit Pelayanan Jaringan Probolinggo”

“ *The Administrative Procedure of Billing Payment At State Electricity In Probolinggo* ”

1.2. Tujuan dan kegunaan Praktek Kerja Nyata.

1.2.1. Tujuan Praktek Kerja Nyata (PKN).

- a. Untuk mengetahui dan memahami secara kelangsungan mengenai pelaksanaan Prosedur Administrasi Penagihan Rekening Listrik Pada PT.PLN (Persero) Area Pelayanan dari Jaringan Pasuruan pada PT. PLN (Persero) Unit Pelayanan Jaringan Probolinggo.
- b. Untuk membantu pelaksanaan kegiatan administrasi pada PT. PLN Unit Pelayanan Jaringan Probolinggo.

1.2.2. Kegunaan Praktek Kerja Nyata (PKN).

- a. Merupakan sarana untuk menjembatani antar instansi dan pendidikan Universitas Negeri Jember untuk kerja sama lanjut baik bersifat akademis maupun organisasi.
- b. Untuk memperoleh tambahan pengetahuan dan pengalaman yang bermanfaat khususnya di bidang administrasi penagihan rekening listrik pada PT. PLN (Persero) Area Pelayanan dan Jaringan Pasuruan Unit Pelayanan Jaringan Probolinggo.

1.3. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Praktek Kerja Nyata di Perusahaan.

1.3.1. Pengenalan obyek Praktek Kerja Nyata.

Kegiatan Praktek Kerja Nyata (PKN) dilaksanakan pada PT. PLN (Persero) Area Pelayanan dan Jaringan Pasuruan sedangkan Unit Pelayanan dan Jaringan Probolinggo yang berlokasi di Jalan Dr. Sutomo nomor 60 Probolinggo.

1.3.2. Rincian kegiatan *rill* di perusahaan.

Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata (PKN) selama satu bulan dilaksanakan mulai tanggal 1 s.d. 31 Maret 2011 atau selama 144 jam kerja efektif yang telah ditetapkan oleh program Diploma III Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jember.

1.4. Kegiatan Praktek Kerja Nyata.

TABEL I.PRAKTEK KERJA NYATA (PKN).

NO	KETERANGAN	MINGGU				TOTAL JAM EFEKTIF
		I	II	III	IV	
1.	Pengenalan tentang gambaran umum perusahaan dan staf-staf yang ada di PT. PLN. Organisasi serta pengenalan tugas-tugas yang diberikan.	X				24 JAM
2.	Kegiatan aplikasi penyimpanan data guna menghitung rekening listrik di fungsi pembuatan rekening.	X	X			30 JAM
3.	Meneliti pelaksana penerimaan pembayaran rekening listrik di bagian loket kantor PLN dan menunggak pembayaran.	X	X	X	X	60 JAM
4.	Pembuatan surat keputusan aliran listrik sementara dengan memasukan nomor pelanggan.			X	X	30 JAM
5.	Koreksi dosen pembimbing tentang tugas akhir PKN mahasiswa	X	X	X	X	10 JAM
TOTAL JAM EFEKTIF						144 JAM

II. TINJAUAN PUSTAKA.

2. Landasan Teori.

2.1. Pengertian Prosedur.

Semua bagian yang ada di perusahaan dalam melaksanakan tugasnya harus melalui prosedur-prosedur yang telah ditetapkan. Secara umum yang dimaksud dengan prosedur adalah cara-cara dikerjakan secara berurutan dalam rangka menyelesaikan suatu bidang pekerjaan, yang biasanya saling berhubungan dan mempengaruhi. Sehingga jika salah satu prosedur itu dirubah maka biasanya prosedur lainnya akan terpengaruh.

Prosedur menurut Mulyadi (1997:6) adalah suatu urutan kegiatan klerikal, biasanya melibatkan beberapa orang dalam satu departemen atau lebih, yang di buat untuk menjamin penanganan secara seragam transaksi perusahaan yang sering terjadi. (Zaki Baridwan, 1994:3).

Dari pernyataan tersebut jelas bahwa prosedur merupakan alat bantu bagi pimpinan atau instansi dalam menyelesaikan pekerjaan secara teratur dan berurutan.

2.2. Pengertian Administrasi.

Administrasi di dalam suatu perusahaan mempunyai arti yang sangat luas, meliputi peristiwa-peristiwa atau kejadian-kejadian yang bersifat financial dan peristiwa-peristiwa bersifat nonfinancial. Administrasi adalah pola kerja yang terbentuk dari sebuah manajemen di perusahaan atau organisasi. Administrasi berisi kumpulan data yang harus diolah sedemikian rupa agar dapat digunakan kembali secara berkala dan terbentuklah tujuan administrasi yaitu pemeliharaan data.

Pengertian administrasi menurut The Liang Gie (1996:11).

1. Administrasi dalam pengertian luas yaitu:

Kegiatan administrasi yang bersifat merencanakan, mengkoordinir dan memimpin.

2. Administrasi dalam pengertian sempit yaitu:

Kegiatan administrasi yang meliputi pekerjaan tata usaha yang bersifat mencatat segala sesuatu yang terjadi dalam suatu usaha untuk dapat dijadikan bahan keterangan dari pimpinan.

Pengertian *Administratie* yang berasal dari belanda tersebut kini dalam bahasa Indonesia telah lazim diterjemahkan menjadi tata usaha yang telah lama dikenal lama oleh masyarakat. Sedangkan menurut penulis Indonesia administrasi dalam pengertian tata usaha selengkapanya berbunyi sebagai berikut:

1. Administrasi dalam arti luas (Bahasa Belanda: *Adminitratie*) yang meliputi pengendalian organisasi yang telah diarahkan kepada maksud dan tujuan yang dikendak dicapai. Sedangkan dalam arti luas (Bahasa Inggris: *Administration*) adalah segala kegiatan dari sekelompok orang yang bekerja sama rasional untuk mencapai tujuan bersama.
2. Administrasi dalam arti sempit (Bahasa Belanda: *Adminitratie*) yang meliputi semua penataan dan penertiban secara tertulis, teratur dan berketentuan. Selain itu sebagai tata usaha , tata usaha warkat, tulis menulis (*Clerical Work*).

Jadi administrasi yaitu rangkaian kegiatan dari sekelompok manusia, untuk mencapai tujuan dengan jalan bekerja sama dalam rangka memenuhi kebutuhan. Semakin penting tujuan yang akan di capai maka akan baik dan tepat pula administrasi yang dijalankan.

2.2.1. Unsur-unsur Administrasi.

Unsur-unsur administrasi menurut The Liang Gie (1996:13), bagian yang mutlak dalam administrasi ialah:

1. Adanya dua orang atau lebih.
Seseorang yang tidak dapat bekerja sama dengan dirinya sendiri. Karena itu harus ada orang lain yang secara sukarela atau dengan cara diajak turut serta didalam proses kerja sama itu.
2. Adanya tujuan yang hendak dicapai.
Tujuan dari pada proses administrasi yang hendak dicapai dapat ditentukan oleh semua orang yang langsung terlibat dalam proses administrasi itu.

Tujuan dapat ditentukan oleh sebagian dan mungkin pula hanya seorang dari mereka terlibat.

3. Adanya tugas dan pelaksanaan.

Berbicara mengenai tugas yang hendak dilaksanakan, sering orang menganggap bahwa proses administrasi timbul apabila ada kerjasama, tidak demikian halnya. Dengan kata lain, kerjasama bukan merupakan unsur akan lebih efisien dan ekonomis apabila semua orang yang terlibat mau bekerja sama.

Kerjasama dalam administrasi dapat digolongkan menjadi dua yaitu:

- a. Kerjasama yang ikhlas dan sukarela (*Valuntary Cooperation*)
- b. Kerjasama yang dipaksakan (*Compulsory atau Antagonistic Cooperation*)

4. Adanya peralatan dan perlengkapan.

Peralatan dan perlengkapan yang diperlukan dalam suatu proses administrasi tergantung dari berbagai faktor seperti:

- a. Jumlah orang yang terlibat dalam proses itu
- b. Sifat tujuan yang hendak dicapai
- c. Ruang lingkup serta aneka ragamnya tugas yang hendak dijalankan.

Dapat dikatakan secara “*Aksiomatis*” bahwa semakin sedikit jumlah orang yang terlibat, semakin sederhana tujuan yang hendak dicapai serta semakin sederhana pula peralatan dan perlengkapan yang diperlukan.

Unsur-unsur administrasi ini saling berkaitan sehingga merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan dan saling mendukung proses pengerjaan didalam mencapai tujuan telah ditetapkan.

2.2.2. Fungsi Administrasi.

Administrasi mempunyai dua fungsi menurut (Siagin, 1999: 317) yaitu:

1. Fungsi organic.

Merupakan fungsi yang mutlak yang harus dilakukan oleh administrasi meliputi :

a. *Planning.*

Planning sering disebut juga rencana dan merupakan kegiatan pertama untuk mencapai tujuan, mengapa harus dicapai, dimana *planning* yang harus diterapkan. *Planning* sangatlah penting karena harus diterima oleh semua pihak.

b. *Organizing.*

Organizing merupakan kegiatan yang meliputi perencanaan, member wewenangan dan tanggung jawab, menyelenggarakan hubungan dengan orang dalam maupun luar perusahaan.

c. *Actuating.*

Actuating meliputi antara lain : memimpin karyawan menyelenggarakan fungsi komunikasi, memberi petunjuk yang perlu sehingga pekerjaan berjalan dengan baik.

d. *Controlling.*

Controlling atau pengawasan merupakan tindakan yang mutlak diperlukan dalam organisasi. Pengawasan diadakan dengan maksud mengetahui apakah karyawan sudah melaksanakan tugas secara efektif dan efisien.

e. *Coordinating.*

Coordinating atau mengkoordinating semua kegiatan yang dilakukan oleh semua organisasi atau perusahaan.

2. Fungsi Perlengkapan.

Merupakan fungsi yang meskipun tidak mutlak dijalankan oleh perusahaan tetapi apabila dilaksanakan dengan baik akan meningkatkan efisien dalam melaksanakan kegiatan meliputi :

- a. Komunikasi, baik kedalam maupun keluar perusahaan.
- b. Penyediaan tempat yang baik.

2.2.3. Tujuan Administrasi.

Adapun tujuan administrasi menurut Adikusuma (2000:5).

1. Memberikan ikhtisar - ikhtisar informasi yang dianalisa mengenai aktivitas - aktivitas operasional terdapat dalam perusahaan.

2. Memberikan informasi secara terperinci terhadap obyek-obyek, orang-orang, operasional-operasional, persetujuan melaksanakan keputusan dan peraturan-peraturan untuk melaksanakan keputusan serta perjanjian-perjanjian.
3. Mencapai pekerjaan yang harus dilakukan.
4. Mengantur antara perusahaan dengan konsumen.
5. Menyampaikan perhitungan, pertanggung jawaban dan pelaksanaan perusahaan.

Uraian ini dalam proses pelaksanaan akan mengarahkan administrasi menuju kearah kesempurnaan mengenai peraturan pelaksanaannya. Pokok permasalahannya yang utama dalam administrasi adalah sebagai proses yang terus menerus dan meliputi berbagai kegiatan.

2.3. Pengertian Tagihan dan jasa.

Tagihan adalah klaim perusahaan atas uang, barang, dan jasa terhadap pihak lain yang timbul akibat transaksi atas aktivitas bisnis. Biasanya tagihan ini menunjukkan klaim yang akan di lunasi dengan uang.

Sedangkan menurut Kotler (2000 : 428) jasa adalah setiap tindakan atau unjuk kerja ditawarkan oleh salah satu pihak lain yang secara prinsip tidak berwujud dan menyebabkan perpindahan kepemilikan apapun. Produksinya bias dan bias juga terkait pada suatu produksi lain.

2.4. Pengertian Tata Usaha Pelanggan (TUL).

Tata Usaha Pelanggan yang kemudian disingkat “TUL” adalah system pelayanan pelanggan yang meliputi kegiatan pelayanan kepada pelanggan / calon pelanggan dan masyarakat lainnya baik dengan system manual maupun dengan system komputer yang membutuhkan tenaga listrik serta hal-hal yang membutuhkan tenaga listrik serta hal-hal yang berhubungan dengan penjualan tenaga listrik serta hal-hal yang berhubungan dengan penjualan tenaga listrik (Pedoman dan Petunjuk PT. PLN, 1995:1), yang terdiri dari:

- a. Pelayanan pelanggan.
- b. Pelayanan pembacaan meter dan pembutan rekening.

- c. Pelayanan pembukuan pelanggan.
- d. Pelayanan penagihan .
- e. Pelayanan pengawasan kredit.
- f. Pelayanan penjualan pulsa elektrik listrik dan pembayaran rekening listrik.

Tata usaha pelanggan manual yang selanjutnya disingkat “TULMAN” adalah TUL yang tata laksana proses pelaksanaannya mengguna sarana/ fasilitas tulis menulis. Sedangkan tata usaha pelanggan komputer, yang selanjutnya disingkat “TULKOM” adalah TUL yang tata laksana proses pelayanannya menggunakan system komputer.

Rekening listrik adalah perhitungan biaya atas pemakaian daya dan energy listrik dan tagih-tagihan lain yang berhubungan dengan pemakaian tenaga listrik oleh pelanggan dan setelah dilunasi merupakan bukti pembayaran.

III. GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN.

3.1. Sejarah Singkat PT. PLN (Persero).

Kelistrikan di Indonesia dimulai sejak tahun 1898 (akhir abad ke - 19) saat zaman pemerintahan Hindia Belanda. Pengelolannya pada saat itu dilakukan dan dikembangkan Hindia Belanda dengan perusahaan listrik swasta. Kelistrikan untuk kemanfaatan umum mulai ada pada saat perusahaan swasta Belanda yaitu NV NIGN yang semula bergerak di bidang gas memperluas usahanya di bidang listrik untuk kemanfaatan umum. Adapun perkembangan perusahaan listrik negara di bagi menjadi 5 periode, yaitu:

1. Periode sampai tahun 1943 (Perusahaan Listrik Hindia Belanda).

Pembangunan kelistrikan yang dikelola daerah setempat seperti Electriciet Bedriff Batavia (1893), Electriciet Bedriff Medan (1903) , Electriciet Bedriff Surabaya (1907), dialihkan ke perusahaan swasta setelah perusahaan listrik yang berpusat di negeri Belanda didirikan diwilayah Indonesia antara lain :

- a. Tahun 1913, Perusahaan Listrik NV. NIGM (Kemudian berubah menjadi NV. OGEM, dengan wilayah operasi meliputi Batavia (Jakarta), Meester Cornelis (Jatinegara), Tangerang, Cirebon, Kebayoran Lama, Medan, Tanjung Karang (Lampung), Makasar dan Manado.
- b. Tahun 1914, Perusahaan Listrik NV. ANIEM dengan wilayah operasi Surabaya, Semarang, Yogyakarta, Bukit Tinggi Pontianak, dan Ambon.
- c. Tahun 1915, Perusahaan Listrik ELECRA wilayah Tulungagung dan sekitarnya.
- d. Tahun 1923 /1928 Perusahaan Listrik NV. GEBEO dengan daerah operasi Bandung, Bogor serta kota seluruh Jawa Barat. Kecuali Cirebon dan Jakarta.
- e. Tahun 1925 Perusahaan Listrik OJEM dengan wilayah Operasi Panarukan.
- f. Tahun 1927, Perusahaan Listrik EMR wilayah Operasi Bojonegoro
Pada tahun 1927 Pemerintah Belanda membentuk *S'Lands Waterkracht Bedrijved* (LB) yaitu perusahaan listrik negara yang mengelola beberapa

PLT antara lain : PLTA Plengan, PLTA Lamajang, PLTA Bengkok Dago, PLTA Ubrug dan Kracak di Jawa Barat, PLTA Giringan di Madiun, PLTA Tes di Bengkulu, PLTA Tonsea Lama di Sulawesi Utara, PLTU di Jakarta.

2. Periode 1943-1945 (Perusahaan Listrik Zaman Jepang).

Dengan menyerahnya pemerintah Belanda kepada Jepang dalam Perang Dunia II, maka Indonesia dikuasai oleh Jepang sehingga pada masa itu perusahaan listrik swasta milik Belanda yang ada di Indonesia juga dikuasai oleh Jepang dan semua personil dalam perusahaan listrik tersebut diambil alih oleh orang-orang Jepang. Untuk perusahaan listrik yang ada di Jawa diganti dengan nama sebagai berikut:

- a. Jawa Denki Yogyakosha berpusat di Jakarta.
- b. Seibu Jawa Denki Sha untuk wilayah di Jawa Barat.
- c. Chobu Jawa Denki Sha untuk wilayah Jawa Tengah.
- d. Tobu Jawa Denki Sha untuk wilayah Jawa Timur.

3. Periode 1945 – 1950.

Dengan jatuhnya Jepang ke tangan sekutu dan diproklamasikannya kemerdekaan Indonesia pada tanggal 17 Agustus 1945 maka kesempatan ini dimanfaatkan oleh pemuda sehingga seluruh perusahaan listrik diambil alih. Pada masa ini pengelolaan perusahaan listrik di semua daerah dikuasai oleh pemerintah Indonesia dilakukan di jawatan listrik dari penguasa Jepang secara keseluruhan dapat diselesaikan kepada pemerintahan RI. Penyerahan tersebut diterima oleh Presiden Soekarno dan kemudian dengan penetapan pemerintah tahun 1945 No. 1 / SD /1945, tanggal 27 Oktober 1945 di jadikan hari listrik di Indonesia dan terbentuklah Jawatan Listrik dan Gas di Yogyakarta.

Pada masa Agresi Militer Belanda I dan II sebagian besar perusahaan-perusahaan listrik dikuasai kembali oleh pemerintah Belanda atau pemilik semula. Pegawai-pegawai yang tidak mau bekerja sama, mengungsi dan menggabungkan diri pada kantor-kantor Jawatan Listrik dan Gas di daerah-daerah RI yang bukan daerah penduduk Belanda untuk meneruskan perjuangan. Para pemuda kemudian mengajukan mosi yang dikenal dengan mosi KOBARSJIH tentang nasionalisasi perusahaan listrik dan gas swasta kepada keparlemen RI.

4. Periode 1951-1984.

Perusahaan listrik NV. ANIM, NV. GEBEO, NV. OGEM dikuasai oleh pemerintah RI dengan nama Perusahaan Listrik Negara dibawah naungan Direcktorat Jendral Ketenagaan Departemen Pekerjaan Umum dan Tenaga. Berdasarkan keputusan Presiden RI No. 163 tanggal 3 Oktober 1953 tentang nasionalisasi perusahaan listrik bangsa Belanda, maka perusahaan listrik NV. OGEM (1 Januari 1954) dan NV. ANIEM (1 November 1954) digabungkan ke Jawatan Tenaga. Kemudian dibentuk PENUDITEL (Perusahaan Negara Untuk Distribusi Tenaga Listrik) dan PENUPETEL (Perusahaan Negara Untuk Pembangkit Tenaga Listrik) dibawah naungan Direktorat Jendral Ketenagaan Kementrian P.U.T. Berdasarkan SK Menteri Pekerjaan Umum dan Tenaga No. 25 / 45 / 17 tanggal 23 September 1958 DPR dan Pemerintah RI mengeluarkan UU No. 86 / 1958 tentang nasionalisasi Perusahaan Listrik dan Gas milik Belanda.

Berdasarkan UU No. 67 / 1961 terbentuklah Badan Pimpinan Umum Perusahaan Listrik Negara (BPU-PLN) yang mengelolah Perusahaan Listrik dan Gas dalam satu wadah organisasi dan PUT No. 9 / PRT /1964 BPU - PLN dibekukan. Tanggal 27 Oktober 1945 yang dikenal sebagai hari Listrik diperingati untuk pertama kalinya pada tahun 1964 (tanggal yang sama) yang bertempat di gedung Badan Pekerja Komite Nasional Pusat (BPKNIP) Yogyakarta.

BPUN-PLN dipecah menjadi Perusahaan Listrik Negara (PLN) dan Perusahaan Gas Negara (PGN) berdasarkan peraturan No. 1 / PRT / 1965. Dengan keputusan PUTL No. 1 / PRT / 1973 Perusahaan Listrik Negara yang memiliki wewenang merencanakan, membangun, dan mendistribusikan tenaga listrik untuk seluruh wilayah RI. Dalam Kabinet Pembangunan III dibentuk Departemen Pertambangan dan Energi sehingga PLN dan PGN dipindah ke lingkungan Departemen Pertambangan dan Energi, sedangkan bidang ketenagaan (1981). Dalam Kabinet Pembangunan IV, Ditjen Ketenagaan diganti Ditjen Listrik dan energy baru.

5. Periode 1985 sampai sekarang.

Pemerintah RI dan DPRRI menetapkan UU No. 15 / 1985 tentang Ketenagaan Listrik. Penjelasan UU tersebut ditetapkan dalam PP RI No. 10 /1989 tentang

penyediaan dan pemanfaatan tenaga listrik yang PLN merupakan salah satu pemegang usaha Ketenagaan Listrik selain itu dijelaskan pula dalam PP RI No. 17 / 1990 tentang Perusahaan Umum (Perum) Listrik Negara dengan visi menyediakan tenaga listrik untuk kemanfaatan umum dengan meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan rakyat secara adil dan merata, mengusahakan keuntungan untuk membiayai pengembangan dan penyediaan tenaga listrik.

Status Perusahaan Umum Listrik Negara berubah menjadi PT. PLN (Persero) sesuai PP RI No. 23 / 1994 terhitung mulai 1 Agustus 1994 dengan perubahan visi perusahaan mengorientasikan pada pelanggan, orientasi pada perubahan serta menjadi perusahaan efisien, tumbuh dan berkembang, citra baik dan mandiri juga disahkan oleh Menteri Kehakiman No. c2 – 11.519 HT.01.01TAHUN 1994 serta diumumkan dalam tambahan Berita Negara No. 6731/1994.

PT. PLN (Persero) Unit Pelayanan dan Jaringan Probolinggo yang beralamat Jalan DR. Sutomo No.60.

3.2. Struktur Organisasi PT.PLN (Persero) Unit Pelayanan dan Jaringan Probolinggo.

3.2.1. Struktur Organisasi.

PT. PLN (Persero) Unit Pelayanan dan Jaringan Probolinggo. Berdasarkan fungsi dan bentuk struktur organisasi menganut bentuk organisasi garis dan staff dengan manajer sebagai pimpinan tertinggi dari PT.PLN (Persero) Unit Pelayanan Jaringan Probolinggo yang membawai 4 Asisten Manajer (Asman) yaitu Asman Pelayanan Pelanggan, Asman Pengendalian Pendapatan dan Asman Administrasi dan Keuangan. Asisten Manajer yang berada dibawahnya. Lebih jelasnya struktur organisasi PT. PLN (Persero) Unit Pelayanan Probolinggo kota dapat dilihat berikut ini:

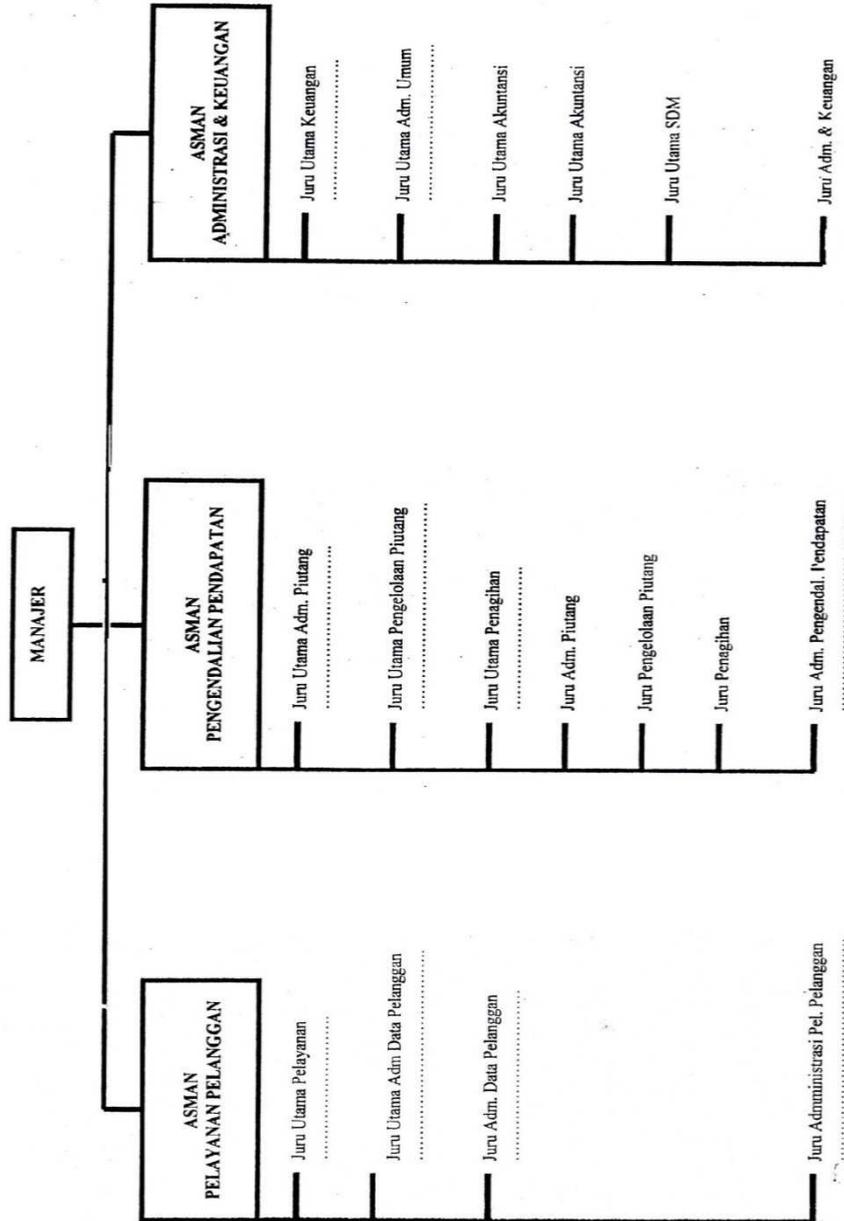


PT. PLN (PERSERO)

UNIT PELAYANAN DAN JARINGAN
PROBOLINGGO

Bagan Susunan Jabatan di Kantor PLN

BAGAN SUSUNAN JABATAN
UNIT PELAYANAN PROBOLINGGO KOTA



GAMBAR : 3 (Struktur Organisasi PT. PLN (Persero) Unit Pelayanan Probolinggo Kota)

Sumber data : Tata Usaha Komputer (TUL-KOM) Maret 2011., PT. PLN (PERSERO) UNIT PELAYANAN DAN JARINGAN PROBOLINGGO

Sumber Data : PT. PLN (Persero) Unit Pelayanan Jaringan Probolinggo

3.2.2. Tugas dan Tanggung Jawab.

Tugas dan tanggung jawab dari tiap-tiap bagian PT. PLN (Persero) Unit Pelayanan Jaringan Probolinggo dapat diuraikan seperti dibawah ini:

1. Tugas dan Tanggung Jawab Manajer.

Tugas manajer antara lainnya:

- a. Menyusun konsep-konsep teknis berdasarkan program kerja.
- b. Memberikan petunjuk pada Asman Pembacaan meter dan Pembuatan Rekening, Asman Pengendalian Pendapat serta Asman Administrasi dan keuangan untuk kelancaran pelaksanaan tugas.
- c. Mengendalikan kegiatan pemeliharaan dan penanganan pencurian tenaga listrik secara terpadu sebagai upaya mengurangi susut kwh (kilo watt hour) teknis maupun non teknis. Mengkaji laporan-laporan yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan pelayanan kepada pelanggan untuk mengetahui hambatan - hambatan dan usaha penyelesaiannya.
- d. Memeriksa secara uji mendadak terhadap bukti pengiriman uang penjualan rekening ke bank PLN Pusat dan mengecek hasil pencatatan stand meter konsumen besar untuk kebenaran pelaksanaan.
- e. Membuat laporan berkala sesuai bidang tugasnya.

Tanggung Jawab Utama :

- a. Menyusun program pemasaran untuk meningkatkan penjualan tenaga listrik.
- b. Mengkoordinasikan proses penyambungan dan tambah daya dengan area jaringan untuk mempercepat proses pelayanan.
- c. Mengelola kegiatan pembacaan meter serta proses pembayaran rekening.
- d. Mengelola penanganan keluhan pelanggan untuk meningkatkan kepuasan pelanggan.

2. Tugas dan Tanggung Jawab Asman Pelayanan Pelanggan.

Tugas Asman Pelayanan Pelanggan antara lainnya:

- a. Membuat laporan berkala sesuai bidang tugasnya.
- b. Memeriksa laporan hasil penagihan untuk bahan evaluasi.

Tanggung jawab utama :

- a. Memfasilitasi tempat pelayanan pelanggan yang *Representative*.
- b. Menjalin proses pelaksanaan pelayanan dilakukan dengan baik dan lancar.
- c. Menandatangani *Work Order Survey* untuk area jaringan dan bidang terkait di area pelayanan.
- d. Mengkoordinir negosiasi dengan pelanggan atau calon pelanggan untuk mengadakan kesepakatan penyambungan baru atau perubahan daya atau tarif sesuai batas kewenangan.

3. Tugas dan Tanggung jawab Asman Pengendalian Pendapat.

Tugas Asman Pengendalian Pendapat :

- a. Membuat laporan kiriman uang ke PLN pusat.
- b. Membuat laporan berkala sesuai bidang tugasnya.

Tanggung Jawab Pengendalian Pendapat:

Bertanggung jawab memonitor pendapatan uang receipt antara lain penjualan rekening listrik pasca prabayar, penjualan listrik prabayar, penjualan pendapatan uang pasang baru , pendapatan biaya keterlambatan , pendapatan biaya OPAL (Operasi Penertiban Aliran Listrik) dan pendapatan pesta.

4. Tugas dan Tanggung jawab Asman Administrasi dan Keuangan.

Tugas Asman Administrasi dan Keuangan :

- a. Membuat laporan berkala sesuai bidangnya.
- b. Menyusun rencana kegiatan membagi tugas membimbing bawahan dan mengevaluasi hasil kerja bawahan.
- c. Menyusun program-program distribusi serta membuat laporan seksi pemeliharaan distribusi sebagai pertanggung jawaban pelaksanaan petugas.

Tanggung Jawab Asman Administrasi dan Keuangan :

- a. Merencanakan dan mengevaluasi data dari semua bidang serta menyusun dan mengajukan usulan anggaran dalam satu tahun.

- b. Mengajukan permintaan tambahan alokasi tunai dan permohonan *Dropping*.
 - c. Mengelola dan mengendalikan anggaran.
 - d. Mengevaluasi laporan Realisasi Anggaran Tunai (RAT), *Cash Flow* dan laporan sejenis dari system aplikasi keuangan yang digunakan.
5. Tugas dan tanggung jawab juru dibawah pelayanan pelanggan
- a. Juru utama pelayanan.
Tugas antaranya melayani pemasangan baru aliran listrik, turun daya, tambah daya, geser meter, pesta (penyambungan sementara) dan opal (operasi penertiban aliran listrik). Tanggung jawab jika pemasangan baru aliran listrik pelayanan tidak sesuai akan di cek kembali pemasangannya.
 - b. Juru utama administrasi data pelanggan.
Tugasnya mengarsipkan atau menyimpan data-data / berkas dari aktivitas pelayanan pelanggan. Tanggung jawab antaranya menyimpan data-data yang ada.
 - c. Juru administrasi data pelanggan.
Tugas mengirim rekening listrik yang diperbaiki dan menerima kembali rekening listrik perbaikan. Bertanggung jawab perbaikan administrasi yang dikelola.
 - d. Juru administrasi pelayanan pelanggan.
Tugasnya menerima pembayaran administrasi pemasangan baru tenaga listrik, turu daya dan tambah daya. Bertanggung jawab melayani memeriksa pembayaran administrasi
6. Tugas dan tanggung jawab juru dibawah Asman Pembacaan Meter dan Pembuatan Rekening.
- a. Juru utama pengawas cater.
Tugasnya mengecek data hasil baca meter dari petugas baca meter, Mengawasi petugas baca meter serta data-data hasil pembacaan meter.
 - b. Juru utama pembuatan rekening
Tugasnya mengolah data dari hasil baca meter.

c. Juru pengawas cater.

Tugasnya mencatat dan melaporkan hasil pembacaan meter pada pengawas cater.

d. Juru pembutan rekening.

Tugasnya mencetak data baca meter yang sudah diolah oleh pengolah data.

e. Juru administrasi pembacaan meter dan pembuatan rekening.

Tugasnya mengolah administrasi tentang pembacaan meter dan pembuatan rekening.

Tanggung Jawab Utama :

a. Merencanakan jadwal dan rute pembacaan meter, memelihara Rute Baca Meter (RBM) untuk keakurasian baca meter.

b. Merencanakan strategi pembacaan meter untuk pencapaian target kwh Jual yang telah ditetapkan sesuai target kinerja.

c. Merencanakan sarana dan perlengkapan untuk kelancaran kegiatan pembacaan meter.

7. Tugas dibawah Asman Pengendalian Pendapatan.

a. Juru utama administrasi piutang.

Memonitor piutang pelanggan.

b. Juru utama pengolahan piutang.

Mengarsipkan hutang piutang pelanggan.

c. Juru utama penagihan.

Membuat perintah kerja peminjaman, pembongkaran dan penyambungan tenaga listrik.

d. Juru administrasi piutang.

Mengolah data-data piutang pelanggan dan daftarnya.

e. Juru pengelolaan piutang.

Merencanakan peningkatan pelayanan penagihan dan penerimaan pembayaran piutang pelanggan.

f. Juru penagihan.

Melaksanakan penagihan dan pelayanan penerimaan pembayaran piutang pelanggan.

g. Juru administrasi pengendalian pendapatan.

Memonitor piutang, pengihan piutang, pengelolaan piutang serta pengarsipan. Melakukan penerimaan fisik rekening listrik yang belum di lunasi di tempat-tempat pembayaran.

8. Tugas Juru dibawah Asman Administrasi dan Keuangan.

a. Juru utama keuangan.

Menyetor pendapatan PLN ke PLN pusat dari penyambungan baru, turun daya, dan tambah daya.

b. Juru utama administrasi umum.

Mengolah surat masuk dan surat keluar yang ditujukam ke Unit Pelayanan Jaringan Probolinggo.

c. Juru utama akuntansi.

Membukukan buku kas dan buku bank.

d. Juru utama SDM.

Mengusulkan mutasi pegawai berprestasi.

e. Juru administrasi dan keuangan

Mengolah data pendapatan yang masuk maupun yang keluar (pengeluaran).

3.2.3. Personalia Perusahaan.

A. Waktu kerja efektif.

PT.PLN (Persero) Unit Pelayanan Jaringan Probolinggo menetapkan jam efektif sealam 5 hari kerja kecuali petugas piket. Waktu kerja efektif untuk hari Senin sampai Kamis selama 8 jam sedangkan pada hari Jum'at selama 7,5 jam lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2. Waktu Kerja di PT. PLN (Perseo) Unit Pelayanan Jaringan Probolinggo.

Hari kerja	Jam Kerja	Jam Istirahat
1.Senin s.d kamis	07.30-16.00	12.00-13.00
2.Jum'at	07.30-16.00	12.00-13.00
3.Sabtu dan Minggu	libur	Libur

Sumber Data :

PT.PLN (Persero) Unit Pelayanan Jaringan Probolinggo, Maret 2011.

B. Jumlah Pegawai.

Pegawai yang ada di PT.PLN (Persero) Unit Pelayanan Jaringan Probolinggo berjumlah 21 orang karyawan. Untuk komposisi pegawai di lingkungan PT.PLN (Persero) Unit Pelayanan Jaringan Probolinggo sebagai berikut:

Tabel 3. Rincian Pegawai PT. PLN (Persero) Unit Pelayanan Jaringan Probolinggo.

NO	BAGIAN	JUMLAH PEGAWAI
1	Manajer UP	1 Orang
2	Asman	6 Orang
3	Staf pelayanan pelanggan	7 orang
4	Staf Pelayanan Penagihan	4 Orang
5	Staf Administrasi	3 Orang
	Jumlah	21 Orang

Sumber Data :

PT.,PLN (Persero) Unit Pelayanan Jaringan Probolinggo, Maret 2011.

3.3. Kegiatan Pokok PT.PLN (Persero) Unit Pelayanan Jaringan Probolinggo.

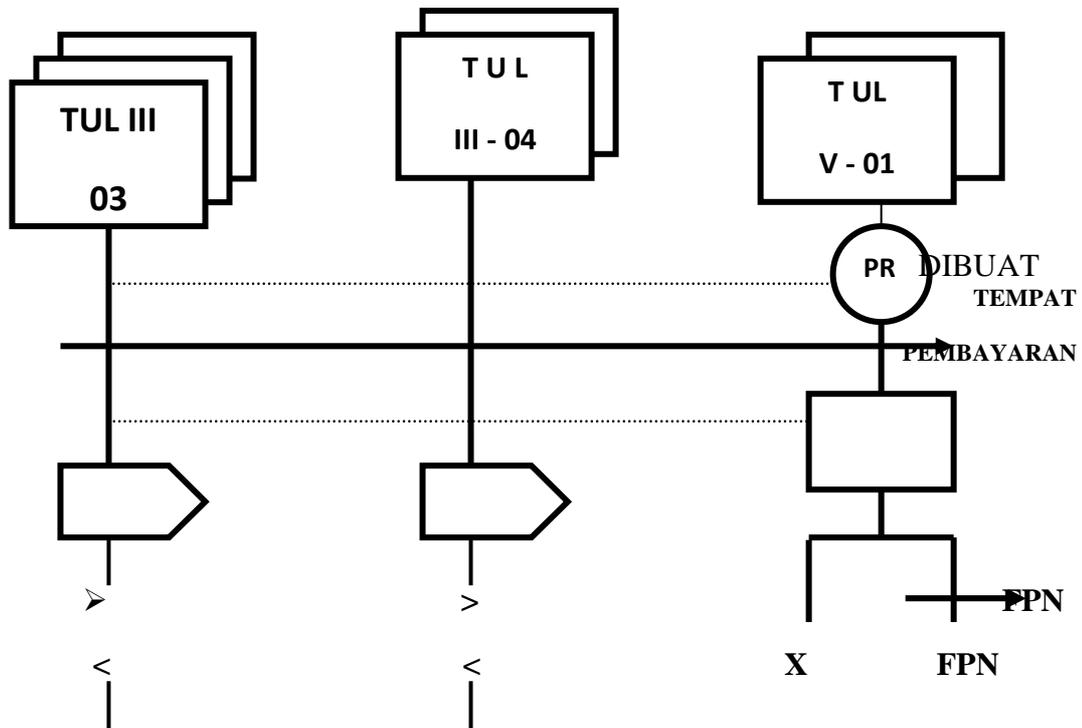
PT.PLN (Persero) adalah badan usaha yang sangat vital dimana perannya sangat dibutuhkan sekali baik oleh industri, rumah tangga, dan berbagai macam instansi yang membutuhkan tenaga listrik. PT.PLN (Persero) adalah Badan Usaha yang ditunjukan oleh pemerintah untuk menyediakan dan manfaat tentang tenaga listrik dimana PT.PLN (Persero) adalah salah satu pemegang usaha ketenagaan listrik dengan visi meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan rakyat secara adil dan merata. Mengusahakan keuntungan membiayai pengembangan penyediaan tenaga listrik sehingga prospek masa depan akan lebih maju.

3.4. Kegiatan-Kegiatan Bagian Penagihan Rekening Listrik PT.PLN (Persero).

Bagian Penagihan atau biasa disebut Fungsi Penagihan (FPN) adalah fungsi yang melakukan perencanaan, persiapan, pelaksanaan, dan pengendalian kegiatan pengurus penagihan dan pelayanan pembayaran. Tugas pokok FPN diantaranya adalah meleksanakan penagihan dan pelayanan penerimaan pembayaran piutang pelanggan, memantau dan mengawasi pelaksanaan penagihan dan pelayanan penerimaan pembayaran pelanggan ditempat-tempat pembayaran. Untuk jelasnya ada pada berikut ini:

Contoh gambar:

**PERSIAPAN PELAYANAN PENERIMAAN PEMBAYARAN REKENING
DITEMPAT PEMBAYARAN**



DISIMPAN SECARA.

AMAN TERTIB DAN TERATUR.

SESUAI URUTAN UNTUK MEMUDAHKAN.

MENCARI REKENING.

Pelayanan Pembayaran Rekening Listrik.

Sumber Data : PT.PLN (Persero) UPJ Probolinggo. Maret 2011.

- TUL III – 03 : Satu Set Rekening Listrik
- TUL III – 04 : Satu Set Rekening listrik
- TUL V – 01 : Satu Set Daftar Pengiriman Rekening Listrik
-  : Pencetakan / pembuatan Rekening listrik
-  : Tempat dimana dilaksanakan pembayaran rekening listrik (kantor PLN, KOPERASI, KUD atau Bank)
-  : Daftar Hasil Penagihan Rekening Listrik yang terdiri dua lembar
-  : tanda yang menunjukkan daftar diarsipkan oleh FPN
-  : Menunjukkan suatu sumber keterangan
-  : Tanda ini menunjukkan suatu penangguhan sementara waktu, sehubungan dengan daftar tagihan rekening listrik, sebelum tindakan lebih lanjut di adakan.
- X: Tanda ini menunjukkan bahwa suatu charting tidak perlu.
- 
- >
- <
-  : Tanda ini menunjukkan aliran bahwa daftar penagihan rekening listrik dilanjutkan untuk disimpan

IV. HASIL PRAKTEK KERJA NYATA (PKN).

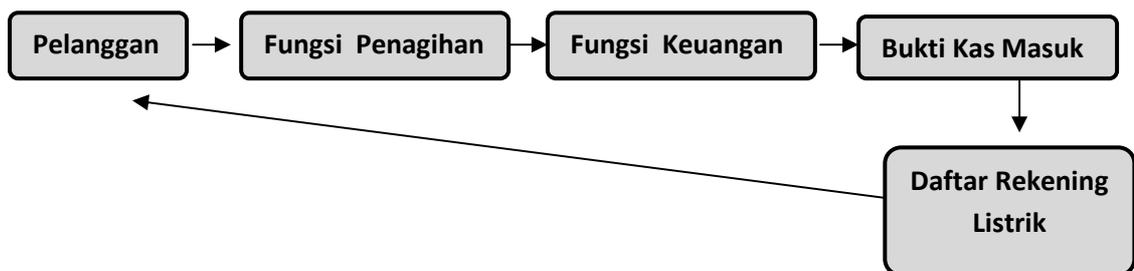
Kegiatan Praktek Kerja Nyata (PKN) telah dilaksanakan di PT.PLN (Persero) UPJ Probolinggo selama kurang lebih 1 bulan mulai tanggal 1 s.d 31 Maret 2011. Selama mengikuti PKN di PT. PLN (Persero) UPJ Probolinggo di bimbing langsung oleh Asisten Manajer Pelayanan Pelanggan beserta staffnya. Sesuai dengan judul “Prosedur Administrasi Penagihan Rekening Listrik pada PT.PLN (Persero) Unit Pelayanan Jaringan Probolinggo” yang diambil maka Praktek Kerja Nyata (PKN) ini dimulai dengan mendapatkan penjelasan singkat mengenai cara-cara.

4. Kegiatan PKN di PT. PLN (Persero) selama 1 (satu) bulan meliputi :

1. Prosedur administrasi penagihan rekening listrik pada PT. PLN (Persero)
2. Kegiatan lain yang di lakukan dalam PKN pada PT. PLN (Persero)

4.1. Gambar Prosedur Administrasi Penagihan Rekening Listrik.

Alur-alur prosedur administrasi penagihan rekening listrik di PT. PLN (Persero) yaitu sebagai berikut:



Sumber Data : PT. PLN (Persero) Unit Pelayanan dan Jaringan Probolinggo.

1. Pelayanan di loket Kantor PLN periode pembayaran tanggal 1 s.d 30
 - a. Di setiap tempat pembayaran, rekening listrik telah disusun per kode golongan dan urut dari nomor pelanggan kecil ke nomor pelanggan besar. Untuk memudahkan mencari rekening listrik, urutan ini tidak boleh diubah. Pada saat akan membayar rekening listrik pelanggan cukup menunjukan nomor pelanggannya kepada petugas Fungsi Penagihan (FPN). Nomor

pelanggan dapat diketahui dari kartu pengenalan pelanggan listrik, rekening listrik, kartu meter pelanggan atau kuitansi BP / UJL.

b. Setelah rekening listrik yang akan dibayar ditemukan, maka pelanggan diminta untuk menyerahkan uang ke FKU. Rekening listrik dikirim oleh FPN ke FKU dengan bukti pengiriman. Setiap rekening listrik yang dikirim ke FKU harus dicatat dalam Daftar Rekening yang lunas (TUL V – 04). Satu lembar rekening listrik diberikan kepada pelanggan rekening listrik harus dibubuhi cap tanda lunas pada kasir.

c. Daftar Rekening Listrik yang Lunas (TUL V – 04).

Daftar ini dibuat oleh petugas loket dalam rangkap 3:

- 1) Lembaran asli untuk Fungsi Buku Pelanggan (FBL)
- 2) Tembusan ke satu untuk Fungsi Penagihan (FPN)
- 3) Tembusan ke dua untuk Fungsi Keuangan (FKU)

Pengiriman lembaran asli daftar rekening listrik yang lunas ke FBL disertai daftar rekening listrik yang belum lunas. Segi pelunasan tercantum dalam sistem komputerisasi FBL dan FKU.

d. Pencocokan Hasil Penerimaan Pembayaran Rekening Listrik.

Setiap hari pada akhir jam pelayanan, antara loket FPN dengan FKU / kasir dilakukan pencocokan jumlah rekening yang lunas dengan jumlah uang yang diterima kasir dengan membandingkan antara Daftar Rekening yang lunas (TUL V – 04), segi pelunasan dengan bukti kas masuk.

e. Ikhtisar Laporan Mutasi Rekening Listrik di Tempat Pembayaran (TUL V – 03).

Berdasarkan Daftar Rekening Listrik yang lunas (TUL V – 04) jumlah lembar dan rupiah rekening yang lunas dicatat dalam Ikhtisar Laporan Mutasi Rekening yang ada di tempat pembayaran (TUL V – 03). Petugas loket setiap hari mengirim tembusan kedua daftar rekening listrik yang lunas ke FPN dan dicatat dalam ikhtisar Mutasi Rekening Listrik (TUL V -02) perloket. Pada akhir bulan FPN membuat gabungan Ikhtisar Mutasi rekening listrik (TUL V - 02).

f. Pengiriman Daftar Rekening yang lunas dari Segi Pelunasan.

Setelah dilakukan pencatatan ke dalam Ikhtisar Laporan Mutasi Rekening Listrik yang ada di tempat pembayaran (TUL V – 03), maka Daftar Rekening Listrik yang lunas (TUL V – 04) dan segi pelunasan dikirim ke FPN untuk diteruskan ke Fungsi Buku Pelanggan (FBL).

Selain mendatangi langsung PT. PLN (Persero) UPJ Probolinggo, pelanggan juga dapat melakukan transaksi pembayaran tagihan rekening listrik di Kantor Pos, Bank, dan PPOP setempat yang telah bekerja sama dan mendapatkan izin secara resmi dari PT. PLN (Persero) berkaitan dengan administrasi pembayaran tagihan rekening listrik. Pembayaran tagihan rekening listrik melebihi batas tanggal yang telah ditentukan, maka pelanggan akan mendapatkan denda sebesar Rp 3000,00 per bulannya. Penunggakan pembayaran tagihan rekening listrik selama kurang lebih 4 bulan. Maka pelanggan akan mendapatkan surat resmi pemutusan listrik sementara. Jika pelanggan belum juga membayar tagihan rekening listrik setelah mendapatkan surat resmi pemutusan, maka petugas PLN akan mendatangi langsung alamat rumah pelanggan dan langsung melakukan tindakan pemutusan listrik secara terpaksa.

2. Pelayanan di loket Kantor PLN dari tanggal 1 sampai 31 akhir bulan.

a. Pengiriman Rekening Listrik dan Daftar Rekening Listrik yang Belum Lunas.

Selambat-lambatnya 1 hari setelah berakhirnya periode pembayaran yang ditetapkan, rekening listrik, Daftar Listrik yang belum lunas (TUL V – 04) dikirim kembali ke FPN. Petugas loket tempat pembayaran membuat dan mengirim :

- 1) Ikhtisar Laporan Mutasi Rekening Listrik yang ada ditempat pembayaran (TUL V - 03).
- 2) Daftar Rekening Listrik yang belum lunas.
- 3) Ikhtisar Penyelesaian Pembayaran Rekening Listrik (TUL V – 05).

Sebelum Ikhtisar Penyelesaian Pembayaran Rekening Listrik (TUL V – 05) ditanda tangani, FPN melakukan pencocokan lebih dahulu jumlah lembar dan rupiah rekening yang belum lunas dengan Ikhtisar

Penyelesaian Pembayaran Rekening Listrik (TUL V - 05) Dan Ikhtisar Laporan Mutasi Rekening Listrik yang ada ditempat pembyaran (TUL V - 04). Ikhtisar penyelesaian pembayaran rekening listrik (TUL V – 05) setelah ditanda tangani berfungsi sebagai pertanggung jawaban penyelesaian rekening listrik yang belum lunas dari tempat pembayaran.

- b. Apabila terdapat pembayaran rekening listrik sebelum dilakukan pemutusan sementara, maka pelayanan penerimaan pembayaran rekening listrik sama dengan pelayanan pembayaran pada tanggal 1 sampai 31. Pembayaran rekening listrik selambat- lambatnnya tanggal 31 akhir bulan jika pembayaran tersebut menunggak akan dikenakan beban sesuai dengan sesuai TDL.
- c. Apabila terdapat rekening listrik yang belum dilunasi sampai berakhirnya periode pembayaran yang ditetapkan, maka FPN mengirimkan daftar rekening listrik yang belum lunas ke Fungsi Perintah Kerja (FPK), untuk dilakukan pemutusan sementara dengan mengeluarkan (TUL VI – 01) sampai pelanggan itu pembayaran. Contoh Pemberitahuan Pelaksanaan Pemutusan Sementara Tenaga Listrik (TUL VI – 01) dapat dilihat :

Contoh Gambar Struktur P2TL

<p>PT. PLN (PERSERO) DISTRIBUSI JAWA TIMUR APJ PASURUAN UPJ :</p>	<p>No. :</p>	<p style="text-align: center;">RTK</p> <p style="text-align: center;">APJ PASURUAN 20110222-01</p> <p style="text-align: center;">PEMBERITAHUAN PELAKSANAAN PEMUTUSAN/SEMENTARA SAMBUNGAN TENAGA LISTRIK</p>
<p>Kepada Yth. :</p>		
<p>Nama : JUNAIDY</p> <p>No. Pelanggan : 513560086438</p> <p>Alamat : RT.002 RW.13 KES KULON</p> <p>Data Rekening Listrik : B1</p> <p>Tarif / Daya : 900 VA</p> <p>Rekening bulan : B1</p> <p>Jumlah Biaya Keterlambatan s.d. bulan :</p>	<p>Kode Kedudukan : 35 C13</p>	<p>Lbr. Rp. 20110222-01</p> <p>Rp. Rp. 22-02-2011</p> <p>Jumlah : Rp.</p>
<p>Dengan ini diberitahukan bahwa pada hari ini sambungan tenaga listrik di Instalasi Saudara terpaksa kami putus untuk sementara karena menurut catatan kami ternyata Saudara belum melunasi rekening listrik bulan/tahun yang telah ditentukan. Penyambungan kembali akan dilakukan apabila jumlah rekening listrik tersebut serta Biaya Keterlambatan dilunasi di Kas JI.</p> <p style="text-align: right;">Jum'at pukul s.d</p> <p>Apabila dalam jangka waktu 60 hari terhitung sejak hari pertama dari jangka waktu pelaksanaan pemutusan sementara belum juga dilunasi, maka PLN berhak melakukan pemutusan rampung sambungan tenaga listrik kembali yang diambil sebagian atau seluruh Instalasi milik PLN. Permintaan Penyambungan kembali diperlakukan sebagai pemintaan sambungan baru, peminta diwajibkan membayar biaya penyambungan baru (BP) dan Uang Jaminan Pelanggan (UJ) pada saat pelaksanaan sambungan baru, peminta diwajibkan membayar biaya penyambungan baru (BP) dan Uang Jaminan Pelanggan (UJ) pada saat pelaksanaan sambungan baru yang belum dilunasi.</p>		
<p>PADA WAKTU MELAKUKAN PEMBAYARAN DIMOHON MENUNJUKKAN SURAT PEMBERITAHUAN INI KEPADA PETUGAS LOKET PEMBAYARAN</p>		

Sumber : PT.PLN (Persero) Unit Pelayanan Jaringan Probolinggo, Maret 2011

- a. Maksudnya : tujuan untuk pemberitahuan diputus sementara karena belum melunasi rekening listrik pada waktu yang telah ditentukan.
- b. Jumlah : 2 lembar
- c. Umum : diisi dengan komputerisasi oleh Fungsi Perintah Kerja (FPK)
- d. Petunjuk pengisian :
- 1) Nomor : diisi nomor rute baca meter, kode dan gelombang pembayaran
 - 2) Tanggal cetak : diisi tanggal tercetaknya surat pemutusan
 - 3) Nama : diisi nama pelanggan
 - 4) No pelanggan : diisi nomor pelanggan
 - 5) Kode Kedudukan : diisi nomor kode baca meter
 - 6) Alamat : diisi alamat pelanggan
 - 7) Data rekening listrik : diisi data teknik alamat dan posisi meter pelanggan
 - 8) Tarif / data : diisi besarnya tarif dan daya yang dipakai pelanggan
 - 9) Rekening bulanan : diisi bulan yang menjadi tagihan
 - 10) Jumlah : diisi jumlah lembar tunggakan dan rupiah tagihan
 - 11) Jumlah BK : diisi jumlah rupiah biaya keterlambatan
 - 12) Nama : diisi nama terang Manajer UPJ Probolinggo.

Apabila dalam waktu kurang lebih 2 bulan sejak tanggal surat pemberitahuan ini juga belum dilunasi, PT. PLN (Persero) berhak melakukan pembongkaran atau pemutusan sambungan tenaga listrik dan mengambil seluruh instalasi milik PLN. Permintaan penyambungan aliran listrik ini diperlukan sebagai pernyataan penyambungan baru. dengan demikian pelanggan diwajibkan membayar Biaya Pasang (BP) dan Uang Jaminan Langgan (UJL) serta tagihan rekening listrik beserta Biaya Keterlambatan (BK).

Menggolongkan Rekening Listrik.

Setiap bulannya PT. PLN (Persero) untuk masing-masing Unit Pelayanan mencetak rekening listrik. Rekening listrik sudah tercetak dan siap untuk di kirim ke *Payment Point* (tempat pembayaran) yang sudah ada, terlebih dahulu rekening listrik disusun per kode golongan dan urutan dari nomor pelanggan besar. Untuk memudahkan mencari rekening listrik, urutan ini tidak boleh diubah dan pada saat akan membayar rekening listrik pelanggan cukup menunjukkan nomor pelanggannya kepada petugas Fungsi Penagihan (FPN). Prosedur pembayaran listrik yang sekarang diterapkan pada PT. PLN (Persero) antaranya :

1. *Pasca* Prabayar.

Pasca Prabayar yaitu pembayaran listrik yang tiap bulannya di lihat pada ukuran meternya yang diperhitungkan dalam pembayaran rekening listrik. Membantu Proses perhitungan rekening listrik di bagian Fungsi Pembuatan Rekening (FPR) yang termasuk pembayaran *Pasca* Prabayar. Pembuatan rekening listrik untuk setiap pelanggan dilaksanakan sebulan sekali. Pada dasarnya perhitungan rekening listrik dilakukan dengan komputerasiasi namun perhitungan ini didasarkan pada beberapa unsur-unsur diantaranya adalah:

- a. Golongan Tarif adalah besarnya Kwh yang digunakan sesuai dengan kontak.
- b Biaya Beban adalah biaya yang dikenakan berdasarkan besarnya kotrak VA (*Volt Ampere*).
- c. Biaya Pemakaian adalah biaya harus dibayar oleh pelanggan berdasarkan banyaknya pemakaian Kwh perbulan.

Unsur-unsur di atas telah di proses sedemikian rupa ke dalam memori komputer untuk memudahkan dan mempercepat proses perhitungan rekening listrik. Untuk mengetahui bagaimana cara perhitungan rekening listrik berdasarkan TDL 1 Maret s.d 31 Maret 2011.

Pajak Penerangan Jalan (PPJ) dikenakan pada setiap pelanggan yang sudah tercantum dalam lembaran rekening pelanggan setiap bulannya, besarnya tergantung pada type tarif pelanggan yaitu : untuk tarif R sebesar 10% dari pemakaian pelanggan untuk kota Probolinggo, tarif I dan B sebesar 3% dari pemakaian. Keputusan penentuan tarif tersebut ditentukan oleh Pemerintah

Daerah Kota Probolinggo. Penerangan jalan yang kita nikmati itu merupakan hak kita setelah membayar pajak sebagai kewajiban. Pajak yang kita bayar sudah termasuk dalam rekening listrik yang kita bayar setiap bulannya, besarnya sudah ada ketentuan sendiri yang disebut diatas. Dalam ini PLN akan memisahkan dan mengumpulkan antara pemakaian per Kwh dengan PPJ pada setiap lembar rekening yang sudah dilunasi oleh pelanggan. Kemudian uang yang sudah terkumpul di PLN diserahkan ke PEMDA sebagai instansi yang bertanggung jawab. Selanjutnya Pemerintah Daerah yang akan membayar semua per Kwh untuk Penerangan Jalan Umum (PJU) setiap bulannya.

Contoh tabel struktur pembayaran rekening listrik :

BUKTI PEMBAYARAN PPJ	PT. PLN (PERSERO). DISTRIBUSI JAWA TIMUR. APJ PASURUAN. UPJ PROBOLINGGO. BUKTI PEMBAYARAN TAGIHAN LISTRIK.	
BL/TH :03/2011 IDPEL :513560378334. NAMA : PRAWI HUSEN.	IDPEL : 513560378334. NAMA : PRAWI HUSEN. ALAMAT : JALAN YOSUDARSO NO. 30.	
TARIF : R1 GOL : O PEMDA : 33 %PPJ : 10% PPJ : 6.753,5	TARIF/DAYA: R1 / 900 LWBP : 706 – 526 WBP : 000 - 000 KVARH : 000 - 000	BL/TH : 03 / 2011 KDPP / KLP : 51356AA / A JT TEMPO : 15 / 03 / 2011 TGL. BAYAR: 10 / 03 /2011
INFORMASI.	RP.PLN : RP *****67.535,00 RP.BK : RP ***** 0,00 RP.TOTAL:RP ***** 74.288,5(sudah termasuk rupiah PPJ)	
VALIDASI:	TERBILANG : #TUJUH PULUH EMPAT DUA RATUS DELAPAN PULUH DELAPAN KOMA LIMA#.	
	PLN. MENYATAKAN STRUK INI SEBAGAI BUKTI PEMBAYARAN YANG SAH. BLOK 1 : RP 20 5.500 BEBAN : RP. 18.000 BLOK 2 : RP 40 17.800 ANGS : RP 0 BLOK 3 : RP 53 26.235 LOKET – LUNAS – 10032011 – 182202 -73615 –OBK – 110624 -ASLI	

Sumber Data: PT. PLN (Persero) UPJ Probolinggo, Maret 2011.

- a. Maksud : Perhitungan biaya atas pemakaian daya dan energy listrik dan tagihan-tagihan lain yang berhubungan dengan pemakaian Tenaga Listrik oleh pelanggan dan setelah dilunasi merupakan bukti pembayaran.
- b. Jumlah lembaran : 1 lembar
- c. Isi : bukti pembayaran tagihan listrik dan bukti pembayaran PPJ.
- d. Umum : diisi dengan komputerisasi oleh Fungsi Penagihan (FPN).
- e. Petunjuk Pengisian :
- 1) Bukti Pembyaran Tagihan Listrik.
 - a) Area Pelayanan : diisi sesuai area tempat pelayanan.
 - b) UPP : diisi sesuai dengan lingkup kerja yang ditangani.
 - c) IDPEL : diisi identitas pelanggan atau nomor pelanggan.
 - d) Nama : diisi nama pelanggan.
 - e) Alamat : diisi alamat pelanggan.
 - f) Tarif / daya : diisi sesuai dengan besarnya tarif dan daya yang dipakai pelanggan.
 - g) LWBP : diisi pemakaian kwh diluar waktu beban puncak (antara pukul 23.00 s.d 17.00).
 - h) WBP : diisi pemakaian kwh waktu beban puncak (antara pukul 18.00 s.d 22.00).
 - i) KVARH : diisi pemakaian kwh satuan tarif besar, Contoh tarif ganda industry.
 - j) BL / TH : diisi bulan dan tahun yang menjadi tagihan.
 - k) KDPP / KLP : diisi dengan nomor identitas pelanggan, kode cabang dan kelompok pembayaran.
 - l) Jatuh Tempo : diisi tanggal akhir pembayaran .
 - m) Tanggal Bayar : diisi tanggal pembayaran.
 - n) Rp.PLN : diisi jumlah rupiah pemakaian tenaga listrik.

o) Rp.BK : diisi rupiah biaya keterlambatkan.

p) Rp.Total : diisi jumlah total rekening listrik.

q) Terbilang : menerang jumlah tagihan.

2) Bukti Pembayaran PPJ.

a) BL / TH : diisi bulan dan tahun yang menjadi tagihan.

b) IDPEL : diisi identitas pelanggan.

c) Nama : diisi nama pelanggan.

d) Tarif : diisi sesuai besarnya tarif yang dipakai pelanggan.

e) Pemda : diisi dengan kode yang berlakukan oleh pemda

f) % PPJ : diisi sesuai tarif yang diperlakukan oleh pemda

g) PTL : diisi jumlah rupiah pemakaian tenaga listrik.

h) PPJ : diisi jumlah rupiah pajak.

i) Informasi : diisi dengan perhitungan rupiah berdasarkan tarif, biaya beban, tempat pembayaran dan kode Loker / password.

j) Golongan : diisi sesuai jenis rekening (O adalah rekening Umum).

2. Pembayaran Listrik Prabayar (disebut Token).

Sedangkan Pembayaran Listrik Prabayar (yang disebut Token) yaitu pembayaran yang digunakan menggunakan pulsa di rekening listrik yang tidak setiap bulannya untuk membayar. Kode 20 digit yang dimasukan ke meter listrik prabayar, Sehingga dapat menyalurkan sejumlah meter (Kwh) listrik ke instalasi. Mengapa PT. PLN (Persero) terdapat listrik prabayar? Karena PT. PLN (Persero) tidak mau di rugikan oleh pelanggan yang selalu pembayarannya menunggak tiap bulan. Listrik prabayar terdiri dari :

- a. Unsur Kwh, PPJ, Biaya Administrasi, dan Materai.
- b. Pembelian pulsa Tokennya terdiri pilihan nilai (Rb) yaitu Rp 20.000,00 ; Rp 50.000,00 ; Rp 100.000,00 ; Rp 250.000,00 ; Rp 500.000,00 ; dan Rp 1.000.000,00 .
- c. Tidak kadaluarsa walau tidak dipakai tiap bulannya.
- d. Dan tidak dikenakan denda tiap bulannya walau tidak membeli pulsa prabayar.

Listrik prabayar yang di lingkupi antaranya pelanggan, retailer, PT. POS, dan Bank.

- a. Pelanggan.
Pelanggan bisa mengendalikan sendiri pemakaian listrik, privasi tidak terganggu, pembelian disesuaikan pemakaian listrik, tidak sanksi pemutusan, dan tidak sanksi keterlambatan dalam pembayaran.
- b. Retailer.
Dalam transaksi rutin, layanan voucher isi ulang, manfaat transaksi lain, dan akan menumbuh peluang usaha.
- c. PT. Pos.
Promosi giro, transaksi rutin pembaayaran, rutin sms LPB pos, dan *one stop service*.
- d. Bank.
Peluang nasabah setara dengan pelanggan PT.PLN DJBB, promosi kartu kredit, transaksi rutin, data base pelanggan, dan promosi melalui EBC Sms Banking.

Contoh Gambar Struktur Listrik Prabayar :

		25-03-2011 10:07:01	
STRUK PEMBELIAN LISTRIK PRABAYAR			
NO METER	: 14021430674	ADMIN BANK	: Rp.....1.600
NAMA	: IMAN ARIFIANTO	METERAI	: Rp.....0,00
TARIF/DAYA	: R1/1200VA	PPH	: Rp.....0,00
MMR REF	: 201102031336250000000000224238	PPJ	: Rp.....8.124,77
RP BAYAR	: Rp.....100.000	ANGSURAN	: Rp.....0,00
		RP TOKEN	: Rp....90.275,23
		JNL KWH	:114,30
TOKEN : 1485 1323 7068 2208 9957			
TERIMA KASIH			
"Hemat Listrik & Bebas Markaba"			
INFORMASI HUB : 123			
5125601/5125633IH/2011023/123621/201102031336250000000000224238/CP02			

Sumber : PT.PLN (Persero) Unit Pelayanan Jaringan Probolinggo

- a. No meter : nomor meter yang ada di alat per meterannya.
- b. Nama : diisi nama pelanggan.
- c. Tarif : diisi sesuai besarnya tarif yang dipakai pelanggan.
- d. MKM REF : diisi nomor urutan rekening pada data di PT. PLN.
- e. Admin Bank : diisi dengan biaya administrasi pada bank.
- f. Total bayar : diisi dengan total rekening listrik pada pelanggan.
- g. BL / TH : diisi bulan dan tahun yang menjadi tagihan .
- h. Stand meter : diisi per meter dari akhir dan awal pemakaian.
- i. Non subsidi : diisi biaya subsidi pada rekening.

3. Pembayaran Non Tagihan Listrik (Non Taglis).

Pembayaran non taglis seperti pembayaran penyambungan baru listrik, Pesta (Penyambungan Sementara), P2TL (Penyambungan Penerangan Tenaga Listrik), Perubahan Daya, dan OPAL (Operasi Penertiban Aliran Listrik). Yang dilakukan dalam pembayaran dalam system online. Contoh rekening pembayaran non taglis antaranya:

Contoh Gambar Rekening Struktur Non Tagihan Listrik :

STRUK NON TAGIHAN LISTRIK	
TRANSAKSI	: PERUBAHAN DAYA
NO REGISTRASI	: 5135613000701
TGL REGISTRASI	: 25MARE
NAMA	: B ENDA
IDPEL	: 513560355200
BIAYA PLN	: Rp.....340.500,00
MEM REF	: 2011032510191400000000000019574
PUN MENYATAKAN STRUK INI SEBAGAI BUKTI PEMBAYARAN YANG SAH, MOHON DIIMPAN	
ADMIN BANK	: Rp.....8.000,00
TOTAL BAYAR	: Rp.....348.500,00
Hemat Listrik & Bebas Narkoba	
INFORMASI RUD : (0335) -425050	
TERDILANG : TIGA RATUS EMPAT PULUH DELAPAN RIBU LIMA RATUS RUPIAH	
DIETAK DI : UPPTR PROBOLINGGO,, BUKOPIN	
TGL / KODE : 25-MAR-2011 10:20:43/MASA/5135603/5135603AEMURI/20110325/102005/CP02	

Sumber Data : PT.PLN (Persero) Unit Pelayanan Jaringan Probolinggo

Transaksi	: diisi dengan keterangan pembayaran apa yang dibayar.
No Registrasi	: diisi dengan nomor rekeningnya.
Tanggal	: diisi tanggal pembayaran tersebut.
IDPEL	: diisi identitas pelanggan atau nomor pelanggan.
Biaya PLN	: diisi pembiayaan pendaftaran rekening nontaglis.
Admin Bank	: diisi administrasi pada Bank.
Total Bayar	: diisi total semua pembayaran rekening nontaglis.

4.2. Kegiatan lain Praktek Kerja Nyata (PKN).

Pelayanan pada PT. PLN (Persero) Unit Pelayanan dan Jaringan Probolinggo awalnya didasarkan berapa besar pemakaian meter listrik atau biaya pemakaian kwh setiap bulannya. Kegiatan yang dilaksanakan dalam PKN adalah:

- a. Proses perhitungan rekening listrik di bagian Fungsi Pembuatan Rekening (FPR).
- b. Mempelajari pemasukan data pelanggan yang melakukan transaksi pembayaran tagihan rekening listrik di bagian FPN (Fungsi Penagihan).
- c. Menerima pembayaran rekening listrik di kantor PLN.
- d. Menerima menggolongkan rekening listrik.

Setiap bulan petugas PT. PLN (Persero) datang ke tempat pelanggan untuk mencatat meteran yang telah dipakai, pembaca meter dilakukan dari tanggal 20 s.d 29 untuk gelombang satu dan tanggal 30 s.d. 9 untk gelombang kedua sedangkan untuk tarif khusus (R3 7700 VA, B2 3500 VA, ke atas , 11, 12 dan P1).

4.2.1. Proses perhitungan rekening listrik di bagian Fungsi Pembuatan Rekening Listrik (FPR).

Pembuatan rekening listrik untuk setiap pelanggannya dilaksanakan sebulan sekali. Untuk menghindari keterlambatan pembuatan rekening listrik / penagihan, harus disusun jadwal pembuatan rekening listrik baik untuk pembuatan rekening secara parsial, kolektif maupun siklis. Pelaksanaan pembuatan rekening listrik (TUL III – 03) dan daftar rekening listrik (TUL III – 04). Rekening listrik

dihitung mulai sejak tanggal tenaga listrik disambung ke instalasi pelanggan. Untuk pemakaian tenaga listrik kurang dari 1 bulan, dihitung sesuai hari pemakaian tenaga listrik. Hari / tanggal penyambungan dihitung sebagai hari / tanggal pemberian aliran listrik. Untuk menghitung biaya beban, 1 bulan dihitung 30 hari.

a. Perhitungan rekening listrik.

1) Pelanggan tanpa mutasi.

Berdasarkan data induk pelanggan yang ada sesuai statusnya, tarif dasar listrik yang berlaku dan perhitungan jumlah rupiah rekening listrik.

2) Pelanggan yang mengalami mutasi.

a) Penyambungan baru.

Penyambungan baru merupakan jenis mutasi yang menambah jumlah pelanggan dalam DIL. Perhitungan rekening listrik penyambungan baru adalah seperti huruf a (1) diatas.

b) Berhenti sebagai pelanggan.

Berhenti sebagai pelanggan akan mengurangi jumlah pelanggan. Rekening listrik dihitung sampai dengan tanggal pelaksanaan penghentian penyalur tenaga listrik.

c) Perubahan golongan tarif dengan daya tetap.

Perubahan tarif atas permintaan pelanggan, rekening listrik sampai tanggal pembayaran biaya perubahan tarif lama sedangkan mulai tanggal pembayaran biaya perubahan tarif dihitung tarif baru.

d) Perubahan daya dengan tarif tetap.

Rekening listrik sampai tanggal pelaksanaan perubahan dihitung dengan daya lama sedangkan mulai tanggal pelaksanaan perubahan daya baru.

e) Perubahan daya dengan perubahan tarif.

Rekening listrik sampai tanggal pelaksanaan perubahan daya , dihitung dengan daya lama dan tarif lama sedangkan mulai tanggal pelaksanaan perubahan daya baru dan tarif baru dihitung dengan daya baru dan tarif baru.

f) Perubahan nama.

Untuk balik nama, rekening listrik dihitung sebagai berikut:

Rekening listrik dengan nama lama dihitung sampai tanggal pembayaran UJL. Untuk ganti nama, perhitungkan rekening listrik tidak mengalami pemecahan (dihitung normal).

b. Pencetakan rekening.

Bedasarkan perhitungan rekening listrik tersebut huruf a diatas, dicetak Rekening listrik (TUL III-03) per kode golongan, per kode tempat pembayaran, per kelompok dan urut nomor pelanggan. Rekening dicetak 1 lembar untuk setiap pelanggan dan diberi tanda asli. Bagi pelanggan yang menghendak tembusan dapat dibuatkan sesuai kebutuhan dan diberi tanda “tembusan” atau “copy” serta dibubuhi tanda tangan pemimpin PLN wilayah / distribusi.

Apabila percetakan rekening listrik dilakukan di tempat pembayaran / FPN, dihitung jumlah rupiah rekening listrik tetap dilakukan oleh FPR. Pengaturan lebih lanjut akan ditetapkan tersendiri.

4.2.2. Pemasukan data pelanggan yang melakukan transaksi pembayaran tagihan rekening listrik di bagian FPN.

Pelaksanaan Kegiatan Penagihan Rekening Listrik pada PT.PLN (Persero).

1. Perencanaan Penagihan.

a. Perencanaan Kebutuhan Tempat Pembayaran.

Perencanaan tersebut dimaksudkan untuk memberikan pelayanan pembayaran rekening listrik kepada pelanggan dengan mudah, cepat dan nyaman yang berorientasi kepada kepentingan pelanggan.

Perencanaan meliputi antara lain:

- 1) Lokasi.
- 2) Jumlah tempat pembayaran.
- 3) Jumlah pelanggan per loket.
- 4) Pelaksanaan pelayanan.
- 5) Jumlah petugas.

b. Perencanaan Kerja sama antara PT. PLN (Persero) dengan pihak lain.

Dalam melaksanakan pelayanan penerimaan pembayaran rekening listrik yang berorientasi kepada pelanggan, perlu buat perencanaan kerja sama dengan pihak lain dalam hal pengurusan penagihan atau penerimaan pembayaran piutang pelanggan. Perencanaan ini meliputi antara lain :

- 1) Pola kerja sama gunaan.
- 2) Hak dan kewajiban.
- 3) System pelayanan.
- 4) Agunan.
- 5) Hak dan kewajiban.

c. Perencanaan Jadwal Penagihan.

Untuk mempercepat pemasukan hasil penagihan dan mempercepat pelayanan penerimaan pembayaran rekening listrik perlu ditetapkan jadwal penerimaan pembayaran rekening listrik.

Bagi jadwal penerimaan pembayaran rekening listrik ditempat - tempat pembayaran atau gerilasi / pemindahan bukaan ditetapkan dari tanggal 5 s.d. 24 setiap bulan kecuali dalam hal-hal tertentu menurut pertimbangan Pemimpin Area ditetapkan lain. Apabila tanggal 5 s.d. 24 jatuh pada hari libur per minggu maka jadwal waktu pelayanan digeser pada satu hari kerja berikutnya.

d. Perencanaan Penagihan Rekening Listrik.

Bagi pelanggan yang berdasarkan pertimbangan tertentu untuk pembayaran perlu penagihan khusus, maka FPN perlu menyusun rencana penagihan dengan mempertimbangan skala prioritas.

2. Persiapan Penagihan Rekening Listrik.

a. Pelaksanaan Pembacaan Meter.

Untuk setiap tanggal 20 s.d. 29 untuk gelombang I dan tanggal 30 s.d.9 gelombang II petugas PLN datang ke tempat pelanggan untuk melaksanakan pembacaan meter, agar dapat segera dicetak rekening listrik untuk pelanggan dan dapat diketahui berapa biaya pemakaian yang harus dibayar.

b. Penerimaan Rekening Listrik yang akan Dibayar Di Tempat Pembayaran.

Rekening listrik dan daftarnya diterima dari Fungsi Pencetakan Rekening (FPR). Pada kegiatan penerimaan rekening listrik, sebelum Daftar Pengiriman Rekening Listrik (TUL V – 01) ditanda tangani harus dilakukan pencocokan antara jumlah yang dikirim dengan daftar pengirimannya.

Daftar pengiriman lembar asli setelah ditanda tangani dikembalikan ke FPR, sedangkan lembar kedua untuk arsip FPN. Jumlah lembar dan rupiah rekening listrik yang telah diterima, akan dicatat dalam Ikhtisar Mutasi Rekening Listrik (TUL V - 02). Rekening listrik dan daftar rekening listrik, sebelum dikirim ketempat-tempat pembayaran harus disimpan dengan aman, tertib dan teratur.

c. Pengiriman Rekening Listrik yang akan di Tagihkan.

Pengiriman rekening listrik dan daftar rekening listrik, ketempat pembayaran dilakukan dengan menggunakan Daftar Pengiriman Rekening Listrik (TUL V - 01). Bagi pelanggan yang mempunyai rekening tunggakan maka rekening yang bersangkutan tidak dikirim ke tempat pembayaran rekening melainkan digabung menjadi satu dengan maksud dengan rekening-rekening tersebut dilunasi semuanya sekaligus.

Apabila rekening listrik dicetak pada saat pelanggan akan membayar ditempat pembayaran, maka data rekening listrik tersebut disiapkan dalam media komputer. Untuk pengaturan lebih lanjut akan dikeluarkan ketentuan sendiri.

d. Penerimaan Saldo Rekening Listrik dari tempat pembayaran.

Rekening listrik yang belum lunas sampai dengan akhir periode pembayaran yang telah diterapkan tanggal 10 ditempat pembayaran, dikirim kembali ke PLN dengan menggunakan Daftar Pengirim Rekening Listrik (TUL V - 01).

Contoh Tabel Pengiriman Uang.

PT PLN (PERSERO) DISTRIBUSI JAWA TIMUR
 API : PASURUAN
 UPI : PROBOLINGGO

HALAMAN KE
 Kode Perkiraan : 102

LAPORAN TUL V-02
 BULAN : Maret-2011

Tgl	Uraian	JUMLAH PENGIRIMAN					SALDO AKHIR											
		Lembar	Tagihan	Listrik	BPTf	T S	Materai	PPN	PUJ	BK	Lembar	Tagihan	Listrik	BPTf	T S	Materai	PPN	PPJ
00	Saldo Awal	0	0	0	0	0	0	0	0	0	23.850	1.439.623.740	1.289.623.740	0	28.836.515	1.020.800	769.095	119.267.530
01		0	0	0	0	0	0	0	0	0	135.186	9.094.727.395	8.278.802.090	0	54.922.705	9.546.000	8.683.655	742.179.945
02		0	0	0	0	0	0	0	0	0	128.329	8.666.518.650	7.888.087.755	0	54.022.695	9.150.800	8.294.920	706.464.480
03		0	0	0	0	0	0	0	0	0	122.230	8.204.268.930	7.467.499.050	0	50.749.755	8.547.000	8.051.965	668.932.180
04		0	0	0	0	0	0	0	0	0	116.471	7.781.055.050	7.081.064.960	0	49.552.825	8.091.000	7.688.175	634.200.090
05		0	0	0	0	0	0	0	0	0	115.012	7.709.857.470	7.016.319.655	0	49.552.825	8.010.000	7.391.440	628.089.590
06		0	0	0	0	0	0	0	0	0	113.948	7.653.611.950	6.964.830.095	0	49.552.825	8.010.000	7.391.440	628.089.590
07		0	0	0	0	0	0	0	0	0	100.546	6.645.874.465	6.043.783.585	0	47.097.670	6.774.000	5.687.645	542.124.565
08		2	1.796.915	1.344.105	0	398.335	0	45.475	0	0	89.199	5.845.397.740	5.314.472.090	0	44.347.870	5.838.000	3.282.910	477.079.870
09		0	0	0	0	0	0	0	0	0	75.967	4.922.515.690	4.472.126.660	0	41.663.285	4.659.000	2.185.650	401.548.095
10		0	0	0	0	0	0	0	0	0	54.120	3.535.230.020	3.208.412.115	0	36.497.650	3.216.000	1.025.840	285.816.415
11		0	0	0	0	0	0	0	0	0	54.075	3.532.152.160	3.205.585.115	0	36.497.650	3.213.000	1.025.840	285.816.415
12		0	0	0	0	0	0	0	0	0	53.529	3.505.916.160	3.181.586.975	0	36.497.650	3.192.000	1.025.840	285.331.095
13		0	0	0	0	0	0	0	0	0	50.816	3.334.282.915	3.024.614.765	0	36.497.650	3.005.000	1.025.840	268.859.660
14		0	0	0	0	0	0	0	0	0	47.716	3.153.578.165	2.874.955.740	0	19.626.010	2.802.000	1.025.840	254.895.575
15		16	19.192.770	2.416.045	0	16.521.360	0	204.865	273.000	0	46.153	2.999.323.315	2.732.823.235	0	19.340.940	2.574.000	1.025.840	245.286.300
16		0	0	0	0	0	0	0	0	0	44.837	2.917.412.970	2.658.344.620	0	18.840.940	2.436.000	1.025.840	236.432.570
17		1	1.231.235	1.124.070	0	0	101.165	0	0	0	43.529	2.793.418.620	2.544.905.135	0	17.865.940	2.343.000	1.025.840	227.008.705
18		0	0	0	0	0	0	0	0	0	43.529	2.793.418.620	2.544.905.135	0	17.865.940	2.343.000	1.025.840	227.008.705
19		0	0	0	0	0	0	0	0	0	43.528	2.793.330.770	2.544.825.225	0	17.865.940	2.343.000	1.025.840	227.000.715
20		0	0	0	0	0	0	0	0	0	42.442	2.708.729.895	2.467.675.015	0	17.065.940	2.271.000	1.025.840	220.046.100
21		0	0	0	0	0	0	0	0	0	41.774	2.428.243.490	2.203.834.310	0	17.011.390	1.803.000	1.025.840	204.454.950
22		0	0	0	0	0	0	0	0	0	40.964	8.494.534.815	8.087.212.540	660.000	17.011.390	2.133.000	1.025.840	386.154.045
23		0	0	0	0	0	0	0	0	0	40.964	8.494.534.815	8.087.212.540	660.000	17.011.390	2.133.000	1.025.840	386.154.045
24		0	0	0	0	0	0	0	0	0	40.964	8.494.534.815	8.087.212.540	660.000	17.011.390	2.133.000	1.025.840	386.154.045
25		0	0	0	0	0	0	0	0	0	40.964	8.494.534.815	8.087.212.540	660.000	17.011.390	2.133.000	1.025.840	386.154.045
26		0	0	0	0	0	0	0	0	0	40.964	8.494.534.815	8.087.212.540	660.000	17.011.390	2.133.000	1.025.840	386.154.045
27		0	0	0	0	0	0	0	0	0	40.964	8.494.534.815	8.087.212.540	660.000	17.011.390	2.133.000	1.025.840	386.154.045
28		0	0	0	0	0	0	0	0	0	40.964	8.494.534.815	8.087.212.540	660.000	17.011.390	2.133.000	1.025.840	386.154.045
29		0	0	0	0	0	0	0	0	0	40.964	8.494.534.815	8.087.212.540	660.000	17.011.390	2.133.000	1.025.840	386.154.045
30		0	0	0	0	0	0	0	0	0	40.964	8.494.534.815	8.087.212.540	660.000	17.011.390	2.133.000	1.025.840	386.154.045
31		0	0	0	0	0	0	0	0	0	40.964	8.494.534.815	8.087.212.540	660.000	17.011.390	2.133.000	1.025.840	386.154.045
32	Ins Off	0	0	0	0	0	0	0	0	0	40.964	8.494.534.815	8.087.212.540	660.000	17.011.390	2.133.000	1.025.840	386.154.045

- a. Maksud : digunakan untuk setiap rekening listrik
- b. Jumlah lembar : 2 lembar.
- c. Umum: pengisian sesuai dengan yang akan dikiri, diisi oleh Fungsi Pembuatan Rekening (FPR) secara komputerisasi.
- d. Petunjuk pengisian :
 - 1) Lembar : diisi jumlah lembar yang menjadi tagihan.
 - 2) TS : diisi jumlah rupiah tagihan susulan.
 - 3) Tagihan : diisi jumlah uang yang harus dibayar dari keseluruhan pembayaran.
 - 4) Materai : diisi jumlah rupiah dari materai.
 - 5) Listrik : diisi ukuran pemakaian Kwh listrik.
 - 6) BPtrf : diisi berapa biaya penagihan tariff.
 - 7) PPN : diisi jumlah rupiah dari pajak penambahan nilai.
 - 8) PJU : diisi jumlah rupiah dari pajak penerangan jalan umum.
 - 9) BK : diisi dengan jumlah rupiah biaya keterlambatan.
- e. Pembuatan Nota Tagihan.

Bagi rekening listrik yang harus ditagih (beban APBN / APBD), dibuat nota tagihan dalam rangkap 2 :

 - 1) Lembar asli untuk pelanggan.
 - 2) Tembusan untuk Fungsi Penagihan (FPN).
- f. Penagihan Rekening Listrik.

Bagi pelanggan yang ditagih secara khusus, perlu di buat daftar rekening listrik yang ditagih.
- g. Penyimpanan fisik Rekening Listrik.

Giralisasi adalah pembayaran rekening listrik dengan cara Rekening Listrik yang telah diterima harus disimpan secara aman ,

tertib dan teratur sesuai urutan yang telah ditetapkan untuk memudahkan pelayanan pembayaran.

4.2.3. Penerimaan pembayaran rekening listrik di kantor PLN.

Pelayanan Penerimaan Pembayaran Rekening Listrik di tempat loket PLN:

a. Pelayanan Penerimaan Pembayaran Rekening Listrik dengan Giralisasi

Geralisasi adalah pembayaran rekening listrik dengan cara transfer uang pelanggan di suatu bank ke rekening pendapatan (*Receipt Account*) PLN disuatu bank dimana Bank Mitra PLN berbeda dengan Bank Biasa digunakan pelanggan dan bank pelanggan tidak melaksanakan pelayanan penerimaan pembayaran rekening listrik. Untuk pelaksanaan pelayanan pembayaran rekening listrik dengan gerilisasi di bank, tidak langsung dapat dilakukan. Dalam pelaksanaannya perlu dibuat perjanjian antara PLN area dengan bank bersangkutan.

Perjanjian tersebut berisi :

- 1) Ketersediaan Bank untuk membayarkan uangnya pelanggan dengan cara mentransfer uang tersebut ke rekening *receipt* PLN di Bank yang ditunjuk oleh PLN pada waktu ditentukan.
- 2) Ketersediaan Bank untuk mengirim rekening listrik telah dilunasi melalui generalisasi kepada pelanggan PLN atau nasabah bank tersebut.

b. Pelayanan Penerimaan Pembayaran Rekening Listrik dengan Cara Legalisasi.

Rekening listrik dibiayaidari dana APBN – HANKAM / ABRI diselesaikan secara terpusat dengan system legalisasi (pengesahan). Rekening listrik telah dibuat dengan kode golongan 1 masing-masing Angkatan dan POLRI maka kode golongan tersebut dibedakan :

- | | |
|-------------------|----------------|
| 1) Angkatan Darat | : Golongan 1 D |
| 2) Angkatan Laut | : Golongan 1 L |
| 3) Angkatan Udara | : Golongan 1 U |
| 4) POLRI | : Golongan 1 P |

5) HANKAM / MABESABRI : Golongan 1 A

Proses pengesahan rekening listrik diatur sebagai berikut :

Berdasarkan rekening listrik dan daftar rekening listrik yang diterima dari FPR, dibuatkan Daftar Pengesahan tingkat SATKER (TUL V – 08) dan sudah disahkan. Dibuatkan Daftar Pengesahan tingkat KOTAMA (TUL V - 09), untuk masing-masing kesatuan yaitu:

- 1). Angkatan Darat berwarna hijau.
- 2). Angkatan laut berwarna abu-abu.
- 3). Angkatan Udara berwarna biru.
- 4). POLRI berwarna kuning.

Daftar Pengesahan dilakukan dengan meminta penanda tangan Daftar Pengesahan Pejabat yang berwenang ditingkat SATKER dan KOTA MA di masing - masing Angkatan dan POLRI sesuai dengan ketentuan berlaku. Pengiriman daftar pengesahan ke SATKER dan KOTAMA menggunakan daftar pengiriman.

h. Pelayanan Penerimaan Pembayaran Rekening Listrik yang Dibiayai APBN/APBD.

Rekening listrik yang dibayar dengan dana APBN bukan HANKAM / ABRI dan APBD – PEMDA diselesaikan pembayarannya dengan cara ditagih ke instansi yang bersangkutan. Rekening listrik yang dibayar dengan dana APBN ini adalah rekening listrik dengan kode golongan 2, sedangkan yang dibayar dengan dana APBD adalah rekening listrik kode golongan 3.

- 1) Pembuatan dan pengiriman pemberitahuan tertulis besarnya jumlah tagihan.

Berdasarkan rekening listrik yang diterima dari FPR, dibuatkan surat pemberitahuan dan disampaikan kepada instansi yang bersangkutan dengan bukti pengiriman.

2) Penyelesaian pembayaran.

Berdasarkan surat pemberitahuan tersebut pihak instansi yang bersangkutan akan menerbitkan surat perintah membayar uang (SPMU) akan disampaikan kepada PLN.

3) Penyerahan fisik rekening listrik.

Penyampaian surat pemberitahuan tidak disertai dengan penyerahan rekening listrik. Apabila instansi yang bersangkutan menghendaki penyerahan rekening listrik sebelum pembayaran dilakukan, dapat dilakukan dengan membuat dan menanda - tangani berita acara penyerahan rekening listrik.

4) Penyetoran uang hasil penagihan.

Hasil penagihan berupa cek, giro bilyet diserahkan kepada fungsi keuangan untuk diselesaikan pencairannya sesuai ketentuan yang berlaku. Penyerahan cek dan giro ke Fungsi Keuangan (FKU) menggunakan tanda bukti penyetoran uang (sementara) dan dilampiri Daftar Rekening yang Lunas (sementara).

Bukti penyetoran uang (TUL V - 06) dibuat rangkap 4 :

- a) Lembar asli untuk penyetor.
- b) Tembusan kesatu untuk Fungsi Bukun Langgan (FBL).
- c) Tembusan kedua untuk Fungsi Penagihan (FPN).
- d) Tembusan ketiga untuk Fungsi Keuangan (FKU).

Contoh Gambar Struktur Penyetoran Uang :

VALIDASI / Validation 24 Maret 2011 410 W		TANGGAL / Date 24 Maret 2011	
NO. REKENING / Account Number 340221010020		NO. REKENING / Account Number 340221010020	
JENIS REKENING / Account Type TABUNGAN / Saving Account		JENIS REKENING / Account Type TABUNGAN / Saving Account	
JENIS VALUTA / Currency RUPIAH		JENIS VALUTA / Currency RUPIAH	
NAMA / Name ELASIH		NAMA / Name PT. ENERGI PIJAR	
NO. IDENTITAS / ID Number 3101010010000000000		NO. IDENTITAS / ID Number 3101010010000000000	
ALAMAT / Address PROOLINGGO		ALAMAT / Address PROOLINGGO	
NO. TELEPON / Phone Number 0335-425255		NO. TELEPON / Phone Number 0335-425255	
SUMBER DANA / Source of Fund TUNAI / Cash		SUMBER DANA / Source of Fund TUNAI / Cash	
DEBIT REKENING / Debit Our Account ATAS NAMA / Account Name : BANK		DEBIT REKENING / Debit Our Account ATAS NAMA / Account Name : BANK	
VALUTA / Currency RUPIAH		VALUTA / Currency RUPIAH	
JUMLAH / Amount 86.510.246		JUMLAH / Amount 86.510.246	
KURS / Exchange Rate		KURS / Exchange Rate	
EKUIVALEN RUPIAH / Equivalent		EKUIVALEN RUPIAH / Equivalent	
BIAYA / Charges 10.000		BIAYA / Charges 10.000	
JUMLAH SELURUH / Total Amount 86.500.246		JUMLAH SELURUH / Total Amount 86.500.246	
TERBILANG / In Words Delapan Puluh Enam Juta Lima Ratus Sepuluh Ribu Dua Ratus Empat Puluh Enam Rupiah		TERBILANG / In Words Delapan Puluh Enam Juta Lima Ratus Sepuluh Ribu Dua Ratus Empat Puluh Enam Rupiah	
BERITA / Message SETORAN NON-A LOKET PT. ENERGI PIJAR PROOLINGGO 156 LEMBAR 24 MARET 2011		BERITA / Message SETORAN NON-A LOKET PT. ENERGI PIJAR PROOLINGGO 156 LEMBAR 24 MARET 2011	
TANDA TANGAN TELLER / Teller Signature		TANDA TANGAN PENYETOR / Applicant Signature	

Sumber : PT. PLN (Persero) Unit Pelayanan Jaringan Probolinggo, Maret 2011.

- a) Maksud : bertujuan sebagai bukti penyetoran uang.
- b) Jumlah : 3 lembar.
- c) Umum : diisi secara manual sesuai dengan daftar rekening listrik yang lunak.
- d) Petunjuk pengisian :
1. Nomor : diisi nomor urut bukti penyetoran uang.
 2. Tanggal : diisi tanggal penyetoran uang.
 3. Jumlah lembar : diisi jumlah lembar rekening yang telah dibayar.
 4. Jumlah rekening : jumlah uang yang harus di bayar dari beban rekening termasuk materai.
 5. Jumlah keseluruhan : jumlah uang yang harus di bayar dari jumlah seluruhnya.
 6. Kode tempat bayar : diisi kode dari tempat pembayaran (kode inkaso).
 7. Jumlah lembar nota PPJ : sama dengan jumlah lembar rekening.
 8. Jumlah nota PPJ : jumlah uang yang di bayar dari penggunaan penerangan jalan umum.
 9. Terbilang : diisi jumlah rupiah dengan angka dari jumlah seluruhnya.
 10. Perincian : diisi sesuai perintah yang disebutkan.
 11. Tanda tangan :
 - a) Penyetor
 - b) Fungsi penagihan
 - c) Kasir

i. Pelayanan Pembayaran Rekening Listrik beban PLN.

1) Beban PLN Cabang / Rayon / Ranting / Sub Ranting / Kantor Jaga intern unit yang bersangkutan.

Rekening listrik yang menjadi beban PLN Cabang/ Rayon / Ranting / Sub Ranting / Kantor Jaga intern unit yang bersangkutan dibuatkan Daftar Rekening Listrik beban PLN rangkap 3 :

- a) Lembar asli untuk FBL.
- b) Tembusan kesatu untuk Fungsi Akuntansi.
- c) Tembusan kedua untuk FPN.

Daftar tersebut dilampiri rekening listrik dan dikirim ke Fungsi Akuntansi dengan menggunakan Daftar Pengiriman Rekening Listrik (TUL V - 01) rangkap 3:

- a) Lembar asli untuk Fungsi Penagihan (FPN).
- b) Lembar kedua Fungsi Akuntansi.
- c) Lembar ketiga untuk Fungsi Buku Langganan (FBL).

Daftar rekening yang lunas untuk FBL disertai dengan segi pelunasan. Berdasarkan daftar tersebut fungsi akuntansi membuat memori aljurnal dengan tembusan dikirim ke FPN dan FBL.

2) Beban PLN Unit Lain.

Rekening listrik yang menjadi beban PLN unit lain dibuatkan Daftar Pengiriman Rekening Listrik (TUL V – 01) rangkap 3 :

- a) Lembar asli untuk Fungsi Buku Langganan (FBL).
- b) Tembusan kesatu untuk Fungsi Akuntansi.
- c) Tembusan kedua untuk Fungsi Penagihan (FPN).

Berdasarkan daftar tersebut, fungsi akuntansi membuat nota pemindahan bukuan untuk dikirim ke unit lain beserta fisik rekening listriknya. Tembusan nota pemindahan bukuan dikirim ke FPN dan FBL untu dicatat pada Ikhtisar Mutasi Rekening Listrik (TUL V - 02).

4.2.4. Menggolongkan rekening listrik.

Membantu petugas FKU / kasir untuk membedakan dalam pembayaran rekening listrik antara pembayaran tagihan rekening listrik *Pasca* Prabayar, Listrik Prabayar, dan pembayaran Non Taglis.

V. KESIMPULAN.

Berdasarkan hasil kegiatan Praktek Kerja Nyata (PKN) yang dilaksanakan selama kurang lebih 1 bulan pada PT. PLN (Persero) Area Pelayanan Jaringan kota Pasuruan, Unit Pelayanan Jaringan kota Probolinggo maka dapat di ambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

- 1) Untuk pelaksanaan penagihan rekening listrik kepada pelanggan, PT. PLN (Persero) mencetak rekening listrik agar pelanggan tahu berapa besar biaya pemakaian tenaga listrik yang telah dipakai selama 1 bulan, selain itu rekening listrik juga digunakan sebagai tanda bukti pembayaran.
- 2) Rekening listrik yang sudah tercetak oleh PT. PLN (Persero) diserahkan atau dibagi ke tempat pembayaran (*Payment Poin*) yang sudah ada. Untuk penagihan rekening ini Kantor PLN bekerjasama dengan pihak lain yaitu Bank, Kantor Pos, PT. Pos, PPOP yang ada. Semuanya ini untuk mempermudah pelanggan apabila ingin membayar rekening.
- 3) PT. PLN (Persero) juga menyediakan Penjualan Listrik Prabayar (Token) dan *Pasca* prabayar. Pembayaran Listrik Prabayar (Token) yaitu pembayaran yang digunakan menggunakan pulsa di rekening listrik yang tidak setiap bulannya untuk membayar. Kode 20 digit yang dimasukan ke meter listrik prabayar, Sehingga dapat menyalurkan sejumlah meter (Kwh) listrik ke instalasi. Sedangkan *Pasca* Prabayar yaitu pembayaran listrik yang tiap bulannya dilihat pada ukuran meternya yang diperhitungkan dalam pembayaran rekening listrik.
- 4) Pembayaran rekening listrik menurut ketentuan yang telah ditetapkan oleh PT. PLN (Persero) mulai tanggal 1 s.d. 20. Jika pembayaran rekening listrik melewati batas waktu yang telah ditetapkan , maka pelanggan akan diberi surat pemberitahuan pelaksanaan pemutusan sementara sambungan tenaga listrik dan per meternya diganti dengan listrik prabayar (migrasi). Apabila sudah akan memasuki bulan berikutnya belum juga dilunasi maka PLN berhak melakukan pembongkaran atau pemutusan sambungan tenaga listrik dan mengambil seluruh instalasi PLN.

- 5) Bila pelanggan sudah melunasi tagihan beserta biaya keterlambatannya, maka permintaan penyambungan aliran listrik setelah diadakan pemutusan diberlakukan sebagai pernyataan penyambungan baru. Dengan demikian pelanggan diwajibkan membayar Biaya Pasang (BP) dan Uang Jaminan Pelanggan (UJL) dan melunasi rekening listrik yang lama.
- 6) PT. PLN (Persero) dalam pelayanan permintaan pembayaran rekening listrik ada 5 (lima) macam. Hal ini untuk memberikan pelayanan pembayaran rekening listrik kepada pelanggan diantaranya adalah:
 1. Pelayanan penerimaan pembayaran rekening listrik di Kantor PLN.
 2. Pelayanan penerimaan pembayaran rekening listrik dengan cara Geralisasi.
 3. Pelayanan penerimaan pembayaran rekening listrik dengan cara Legalisasi.
 4. Pelayanan penerimaan pembayaran rekening listrik yang dibiayai APBN/APBD.
 5. Pelayanan penerimaan pembayaran rekening listrik beban PLN.
- 7) Apabila tagihan kepada pelanggan atas pemakaian daya dan energy listrik yang karena sesuatu hal diluar kewenangan dan kemampuan PLN tagihan tersebut sukar ditagih dan diragukan pembayarannya, maka akan dipindah bukukan dari piutang lancar menjadi piutang ragu-ragu setelah mendapatkan persetujuan dari Manajer Area / Unit.
- 8) Untuk mengendalikan yang terjadi di PT.PLN (Persero) sebagai kelancaran perusahaan diadakan pengawasan saldo tagihan pelanggan diloket Kantor PLN unit mulai tanggal 5 s.d. 24 setiap bulan. Pengawasan saldo tagihan pelanggan di Fungsi Penagihan (FPN) setelah tanggal jatuh tempo dan pengawasan tagihan pelanggan pada setiap akhir bulan menjadi tanggung jawab sepenuhnya Fungsi Penagihan (FPN) terhadap kelancaran, ketertiban, dan peningkatan mutu pelayanan kepada pelanggan, karena Fungsi Penagihan (FPN) menjadi pengelolah loket sebagai pelaksana penerimaan pembayaran rekening listrik.

DAFTAR PUSTAKA.

- Adikusuma, Soemita. 2000. Administrasi Perusahaan Modern. Bandung.
- Baridwan, Zaki. 1994. System Akuntansi. Yogyakarta: BPFE.
- , 1996. Intermediate Accounting. Yogyakarta: BPFE.
- Gie, The Liang. 1993. Manajemen Perkantoran. Edisi 4. Cetakan ke-14.
Yogyakarta: Nur Cahaya.
- Mulyadi. 1997. System Akuntansi. Yogyakarta: STIE YKPN
- Sudarsono, FX. 1987. Pengantar Akuntansi II. Jakarta: PT. Gramedia.
- Sigian, Sondang P.1999. Filsafat Administrasi. Cetakan ke-19. CV. Haji
Masagung.
- Kotler. 2000. Pengantar Administrasi. Yogyakarta.
- 1995. Buku Pedoman dan Petunjuk PT. PLN (Persero). Jakarta.

Lampiran 1.

SURAT PERMOHONAN TEMPAT PKN.

Nomor :/H25.1.4/PS.8/2010 02 Maret 2011
Lampiran : bendel
Hal : **Permohonan Tempat PKN**

Yth.

Kepada, Manajer Area

PT. PLN (PERSERO)

APJ Pasuruan

Jl. Panglima Sudirman no 69 Pasuruan

Tembusan :

PLN UPJ Probolinggo

Dengan ini kami beritahukan dengan hormat, bahwa guna melengkapi persyaratan kelulusan pada Program Diploma III Ekonomi para mahasiswa diwajibkan melaksanakan Praktek Kerja Nyata (PKN).

Sehubungan dengan hal tersebut kami mengharap kesediaan Institusi yang Saudara pimpin untuk menjadi obyek atau tempat PKN. Adapun mahasiswa yang akan melaksanakan kegiatan tersebut adalah :

Nama : Aris Tri Wahyuni

NIM : 080803101018

Prodi : Manajemen Perusahaan D3

Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata tersebut pada bulan :

Atas perhatian dan bantuan Saudara kami sampaikan terima kasih, dan kami menunggu informasi lebih lanjut.

a.n Dekan

Pembantu Dekan I,

Dr. Imam Suroso, S.E., M.Si.

NIP 19591013 198802 1 001

Lampiran 2. SURAT BALASAN PERUSAHAAN PT. PLN (PERSERO).



**P.T. PLN (PERSERO)
DISTRIBUSI JAWA TIMUR
AREA PELAYANAN & JARINGAN PASURUAN**

Jl. Panglima Sudirman No. 69 Pasuruan 67115
Telp. : (0343) 426515 s/d 426517
Kotak Pos :

Telex :
Faximile : (0343) 426518

Alamat Kawat : PLN PSR

Nomor : 0215 /041/APJ-PSR/2011
Srt. Sdr. No. :
Lampiran :
Perihal : Praktek Kerja Nyata (PKN)

02 MAR 2011

KEPADA

DEKAN FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS JEMBER
Jl. Kalimantan 37 – Kampus Bumi Tegal Boto

JEMBER 68121

Menjawab surat Saudara Nomor : 0627/H25.1.4/PS.8/2010 tanggal 1 Maret 2011 perihal Permohonan Tempat PKN, dengan ini disampaikan bahwa pada prinsipnya kami dapat mengijinkan pelaksanaan Praktek Kerja Nyata (PKN) Mahasiswa Saudara sebagai berikut :

NO.	NAMA	NIM	PROGRAM STUDI
1.	CHICHIK DEWI A	080803101008	MANAJEMEN PERUSAHAAN D3
2.	ARIS TRI WAHYUNI	080803101018	MANAJEMEN PERUSAHAAN D3

Adapun pelaksanaannya mulai tanggal 01 Maret 2011 sampai dengan tanggal 01 April 2011 ditempatkan di UPJ Probolinggo PT PLN (Persero) Area Pelayanan dan Jaringan Pasuruan.

Untuk penjelasan lebih lanjut, diminta yang bersangkutan menghubungi langsung ASISTEN MANAJER SDM DAN KEUANGAN PT PLN (Persero) Area Pelayanan Dan Jaringan Pasuruan Jl. Panglima Sudirman No. 69 Pasuruan dengan membawa salinan surat ini.

Perlu kami sampaikan bahwa apabila diperlukan data, kami hanya akan memberikan yang bersifat TIDAK RAHASIA.

Demikian, atas perhatiannya disampaikan terima kasih.

Tembusan Yth. :

- UPJ PROBOLINGGO



MANAJER,
[Signature]
Ir. SIGIT WITJAKSONO

Lampiran 3.



**PT PLN (Persero)
AREA PELAYANAN DAN JARINGAN PASURUAN
UNIT PELAYANAN DAN JARINGAN PROBOLINGGO**

Jl. DR. Sutomo No. 60 Probolinggo

Telp. : (0335) 425255

Telex :

Kotak Pos :

Faximile : (0335) 425000

Email :

SURAT KETERANGAN

No. 0006. Ket / 450 / UPJ-PROB / 2011

Yang bertanda-tangan di bawah ini :

Nama : RUSTAM EFENDI, SE
NIP : 6385179 – J
Jabatan : Manager Unit
PT PLN (Persero) UPJ Probolinggo

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : ARIS TRI WAHYUNI
NIM : 080803101018
Program Study : Manajemen Perusahaan (D3)
Program Pendidikan : D3 - Ekonomi Universitas Jember
Alamat : Jln. Hayam Wuruk No. 31 Kel. Jati - Probolinggo

Telah melaksanakan PKN, di lingkungan PT PLN (Persero) UPJ Probolinggo di Jl. Dr. Sutomo No. 60 Probolinggo selama 1 (satu) bulan mulai tanggal. 01 – 31 Maret 2011.

Demikian Surat Keterangan ini di buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Probolinggo, 01 April 2011

Manager


RUSTAM EFENDI, SE



Lampiran 4.

**KEGIATAN PRAKTEK KERJA NYATA
PADA PT. PLN (PERSERO)
AREA PELAYANAN DAN JARINGAN PASURUAN
UNIT PELAYANAN DAN JARINGAN PROBOLINGGO.**

NO	HARI / TANGGAL	KEGIATAN
1.	Selasa, 1 Maret 2011	Pengenalan tentang gambaran umum perusahaan dan perkenalan staf-staf yang ada di PT.PLN oleh Asmen bagian pelayanan serta pengenalan tugas-tugas yang akan diberikannya oleh PT.PLN (Persero).
2.	Rabu, 2 Maret 2011	Membantu mencetak data-data pelanggan yang menunggak pembayaran rekening listrik.
3.	Kamis, 3 Maret 2011	Membantu mencetak data-data pelanggan yang sudah membayar tunggakan dan selanjutnya data tersebut digunakan untuk menyegel instalasi pelanggan yang sudah diputus sementara oleh petugas PLN.
4.	Jumat, 4 Maret 2011	Membantu melayani permintaan pelanggan untuk penyambungan baru tenaga listrik, turun daya dan permintaan aliran listrik untuk pesta.
5.	Senin, 7 Maret 2011	Membantu mengolah data tentang penyambungan baru tambah daya, turun daya dan permintaan aliran listrik untuk pesta.
6.	Selasa, 8 Maret 2011	Membantu membuat laporan mutasi pembayaran rekening listrik dan mencetak data-data pelanggan yang sudah menunggak pembayaran rekening listrik.
7.	Rabu, 9 Maret 2011	Membantu memasukkan data tentang penyambungan baru yang melalui instalasi penyambungan tenaga listrik.
8.	Kamis, 10 Maret 2011	Membantu mengolah data rekening pembetulan

		karena salah baca meter dan mencetak data-data pelanggan yang menunggak pembayaran rekening listrik.
9.	Jumat,11 Maret 2011	Membantu menggambarkan rancangan lampu Penerangan Jalan Umum (PJU) dan menggolongkan rekening listrik yang sudah dicetak.
10.	Senin,14 Maret 2011	Membantu memasukan data instalatir yang sudah mendaftarkan penyambungan baru ke PLN baik. (penyambungan untuk perumahan maupun untuk umum).
12.	Rabu,16 Maret 2011	Membantu mencetak data-data pelanggan yang sudah menunggak peembayaran rekening listrik dan mencetak data-data pelanggan yang sudah membayar tunggakan, selanjutnya data tersebut digunakan untuk menyegel instalasi pelanggan yang sudah diputus sementara oleh petugas PLN.
13.	Kamis,17Maret 2011	Membuat laporan mutasi pembayaran rekening listrik listrik dan data penyambungan baru yang sudah di ACC.
14.	Jumat,18 Maret 2011	Membantu menggambarkan rancangan lampu Penerangan Jalan Umum (PJU) dan mengelolah data-data tentang penyambungan baru, tambah daya, dan penyambungan aliran listrik pesta.
15.	Senin,21 Maret 2011	Membantu memasukan data-data pelanggan dalam pembukuan OPAL, PESTA, dan penyambungan baru.
16.	Selasa,22Maret 2011	Membantu kasir pada loket memasukan pembayaran tagihan rekening listrik pelanggan.
17.	Rabu, 23 Maret 2011	Membantu kasir pada loket memasukan data-data Penerangan Jalan Umum (PJU).

18.	Kamis,24Maret 2011	Membantu menggambar rancangan lampu Penerangan Jalan Umum (PJU).
19.	Jumat,25 Maret 2011	Membantu mengolah data rekening pembetulan karena salah baca meter.
20.	Senin,28 Maret 2011	Membantu memasukan data-data pelanggan dalam pembukuan OPAL, PESTA, dan penyambungan baru.
21.	Selasa,29Maret 2011	Membantu mencetak data-data pelanggan yang sudah menunggak peembayaran rekening listrik, pembelian token dan mencetak data-data pelanggan yang sudah membayar tunggakan, selanjutnya data tersebut digunakan untuk menyegel instalasi pelanggan yang sudah diputus sementara oleh petugas PLN.
22	Rabu, 30Maret 2011	Membantu kasir dalam pembayaran rekening listrik, pembelian token dan mencetak data-data pelanggan yang sudah membayar. Dan mencari informasi data-data rekening listrik.
23.	Kamis,31Maret 2011	Membantu kasir dalam pembayaran rekening listrik, pembelian token dan mencetak data-data pelanggan yang sudah membayar. Dan mencari informasi data-data rekening listrik.

Sumber Data: PT. PLN (Persero) UPJ Probolinggo, Maret 2011.

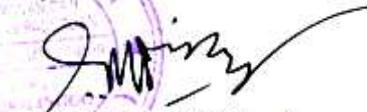
Lampiran 5



PT PLN (PERSERO) DISTRIBUSI JAWA TIMUR
APJ PASURUAN
UPJ PROBOLINGGO

DAFTAR HADIR PRAKTEK KERJA NYATA (PKN)
NAMA : ARIS TRI WAHYUNI NIM: 080803101018

NO	TANGGAL	HARI	JAM KERJA	PARAF PEMBIMBING	PARAF MAHASISWA
1	01/03/2011	selasa	07.30-16.00		
2	02/03/2011	rabu	07.30-16.00		
3	03/03/2011	kamis	07.30-16.00		
4	04/03/2011	jum'at	07.30-16.00		
5	07/03/2011	senin	07.30-16.00		
6	08/03/2011	selasa	07.30-16.00		
7	09/03/2011	rabu	07.30-16.00		
8	10/03/2011	kamis	07.30-16.00		
9	11/03/2011	jum'at	07.30-16.00		
10	14/03/2011	senin	07.30-16.00		
11	15/03/2011	selasa	07.30-16.00		
12	16/03/2011	rabu	07.30-16.00		
13	17/03/2011	kamis	07.30-16.00		
14	18/03/2011	jum'at	07.30-16.00		
15	21/03/2011	senin	07.30-16.00		
16	22/03/2011	selasa	07.30-16.00		
17	23/03/2011	rabu	07.30-16.00		
18	24/03/2011	kamis	07.30-16.00		
19	25/03/2011	jum'at	07.30-16.00		
20	28/03/2011	senin	07.30-16.00		
21	29/03/2011	selasa	07.30-16.00		
22	30/03/2011	rabu	07.30-16.00		
23	31/03/2011	kamis	07.30-16.00		
24	01/04/2011	jum'at	07.30-16.00		

Mengetahui
Manajer UPJ kota Probolinggo

Rustam Efendi, SE A

Lampiran 6



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS EKONOMI

Jalan Kalimantan 37 – Kampus Bumi Tegal Boto
Kotak Pos 125 – Telp. (0331) 337990 – Fac. (0331) 332150
Jember 68121

Nomor : 1726 /H25.1.4/PS.8/2011
Lampiran : lembar
Perihal : **Permohonan Nilai PKN**

08 APR 2011

Yth. Pimpinan
PT. PLN (PERSERO) UPJ PROBOLINGGO

Sehubungan telah dilaksanakan Praktek Kerja Nyata (PKN) Mahasiswa Program Diploma 3 Fakultas Ekonomi Universitas Jember pada institusi Saudara, maka dengan hormat kami mohon penilaian terhadap mahasiswa PKN tersebut sebagaimana form penilaian terlampir. Hasil penilaian tersebut mohon dikirim kembali ke Fakultas Ekonomi Universitas Jember dalam amplop tertutup setelah berakhirnya pelaksanaan Praktek Kerja Nyata.

Demikian atas perhatian serta kerjasamanya disampaikan terimakasih.



Rekan Dr. Mohammad Saleh, M.Sc
NIP. 19560831 198403 1 002

Lampiran 7

NILAI HASIL PKN.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS EKONOMI

Jalan Kalimantan 37 – Kampus Bumi Tegal Boto
Kotak Pos 125 – Telp. (0331) 337990 – Fac. (0331) 332150
Jember 68121

**NILAI HASIL PRAKTEK KERJA NYATA (PKN) MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS JEMBER**

NO	INDIKATOR PENILAIAN	NILAI	
		ANGKA	HURUF
1.	Kedisiplinan	85	
2.	Ketertiban	83	
3.	Prestasi Kerja	83	
4.	Kesopanan	85	
5.	Tanggung Jawab	85	

IDENTITAS MAHASISWA :

Nama : ARIS TRI
N I M : 080803101018
Program Studi : MANJ. PERUSAHAAN

IDENTITAS PEMBERI NILAI :

Nama : *Rustam Efendi SE*
Jabatan : *Manager Unit*
Institusi : PT. PLN (PERSERO) UPJ PROBOLINGGO

Tanda Tangan dan
Stempel Lembaga



PEDOMAN PENILAIAN

NO	ANGKA	KRITERIA
1.	≥ 80	Sangat Baik
2.	70 – 79	Baik
3.	60 – 69	Cukup Baik
4.	50 – 59	Kurang Baik

Lampiran 8

**Struktur Pemberitahuan Pelaksanaan Pemutusan Sementara
Sambungan Tenaga Listrik.**

PT. PLN (PERSERO) *RTK*
DISTRIBUSI JAWA TIMUR
APJ PASURUAN
UPJ :

No. :
20110222-01

APJ PASURUAN
PEMBERITAHUAN PELAKSANAAN PEMUTUSAN SEMENTARA SAMBUNGAN TENAGA LISTRIK

Kepada Yth. :

Nama :
No. Pelanggan : **JUNAIDY**
Alamat : **513560086438**
Data Rekening Listrik : **JL RAYA PANG SUDIRMAN 0 RT.002 RW.13 KBS KULON**
Tarif / Daya : /
Rekening bulan : **B1** 900 VA Jumlah : Lbr. Rp.
Jumlah Biaya Keterlambatan s.d. bulan : Rp.

20110222-01
22-02-2011
Jumlah : Rp.

Dengan ini diberitahukan bahwa pada hari ini sambungan tenaga listrik di Instalasi Saudara terpaksa kami putus untuk sementara karena menurut catatan kami ternyata Saudara belum melunasi rekening listrik bulan/tahun : **438.000** pada waktu yang telah ditentukan. Penyambungan kembali akan dilakukan apabila jumlah rekening listrik tersebut serta Biaya Keterlambatan dilunasi di Kas Jl. pada setiap hari kerja Senin s.d Kamis pukul : dan Sabtu pukul s.d s.d
Apabila dalam jangka waktu 60 hari terhitung sejak hari pertama dari jangka waktu pelaksanaan pemutusan sementara belum juga dilunasi, maka PLN berhak melakukan pemutusan rampung sambungan tenaga listrik dan mengambil sebagian atau seluruh Instalasi milik PLN. Permintaan Penyambungan kembali diperlakukan sebagai permintaan penyambungan baru, peminta diwajibkan membayar biaya penyambungan baru (BP) dan Uang Jaminan Pelanggan (UJ) serta rekening listrik lainnya yang belum dilunasi.

PADA WAKTU MELAKUKAN PEMBAYARAN DIMOHON MENUNJUKKAN SURAT PEMBERITAHUAN INI KEPADA PETUGAS LOKET PEMBAYARAN

UPJ PROBOLINGGO

Sumber Data: PT. PLN (Persero) UPJ Probolinggo, Maret 2011.

Lampiran 9



PT. PLN (PERSERO) DISTRIBUSI JAWA TIMUR
APJ PASURUAN
UPJ PROBOLINGGO

INFORMASI TAGIHAN LISTRIK

Kepada Yth : SOEPIADJI JL PATTIMURA 135 RT.006 RW.07 MANGUN HRJ		ID Pelanggan : 513560024639 Rekening Bulan : 03-2011 Tarif / Daya : R1 / 900 VA Type / No Meter : FKT KWh/KVARHAFRT : 1 / Jam Nyala / Fak. K : 200 /			
Catatan Meter	Tanggal	LWBP	WBP	TOTAL	KVArh
Si Meter Akhir	23-02-2011	706.000			
Si Meter Lalu	24-01-2011	526.000			
Selisih Stand Meter		180.000			
Faktor Kali (FRT x FKM)		x 1	x 1		x 1
Selisih Stand x Faktor Kali					
Pemakaian kWh Total		20.000	40.000	180.000	
Realisasi Dayamax					
Rincian Perhitungan TDL 2004 (Perhitungan Lama)			Rincian Perhitungan TDL 2010 (Perhitungan Baru)		
1. Biaya Beban			1. Biaya Beban		18,000
a. Biaya Beban Normal	0.00 x Rp	0.00			
b. Biaya Kelebihan Daya	0.000 x Rp	0.00			
2. Biaya Pemakaian			2. Biaya Pemakaian		
a. - Biaya LWBP	0.000 x Rp	0.00	a. - Biaya LWBP	20.000 x Rp	275 - 5,500
- Biaya LWBP 1	0.000 x Rp	0.00	LWBP Lama	x Rp	
- Biaya LWBP 2	0.000 x Rp	0.00			
b. - Biaya WBP			b. - Biaya WBP	40.000 x Rp	445 - 17,800
- Biaya WBP 1	0.000 x Rp	0.00	WBP Lama	x Rp	
- Biaya WBP 2	0.000 x Rp	0.00			
- Biaya WBP 3	0.000 x Rp	0.00			
- Biaya WBP 4	0.000 x Rp	0.00			
c. Biaya kWh	0.000 x Rp	0.00	c. Biaya kWh	0.0000 x Rp	0
d. Biaya Blok3	0.000 x Rp	0.00	d. Biaya Blok3	120.00 x Rp	495 - 59,400
			Blok3 Lama	x Rp	
3. Rupiah Pemakaian Tenaga Listrik (PTL)			3. Rupiah Pemakaian Tenaga Listrik (PTL)		
a. Rp PTL (Biaya Beban + Pemakaian)		0	a. Rp PTL (Biaya Beban)		100,700
b. Insentif Dayamax		0	JUMLAH RUPIAH PTL		100,700
JUMLAH RUPIAH PTL		0			
PROSENTASE KENAIKAN / PENURUNAN	=	%			
MAKSIMUM KENAIKAN / PENURUNAN	=	18 %			
4. Jumlah Rupiah Pemakaian Tenaga Listrik (PTL) yang ditagihkan					100,700
5. PPJ			3.00 % x Rp	100,700	9,065
6. PPh					0
7. Lain-Lain : a. Biaya Sewa Trafo / Pemakaian Trafo / Kapasitor					0
b. Angsuran TS / BK / BP					0
8. Materai					0
TERbilang			JUMLAH TAGIHAN		109,765
Seratus Sembilan Ribu Tujuh Ratus Enam Puluh Lima					

Batas Akhir Masa Bayar 20 Maret 2011

PROBOLINGGO, 28-03-2011

MANAJER

RUSTAM EFENDI, SE

$$\text{BIAYA BEBAN} = \text{DAYA} \times \text{Rp} / \text{KVA} / \text{JAM} = 900 \times \frac{20.000}{1800} = 10.000$$

Sumber Data : PT.PLN (Persero) Unit Pelayanan Jaringan Probolinggo.

Lampiran 10.

BUKTI PENYETORAN UANG

PT. ENERGI PIJAR. PT 86.510.246.00		VALIDASI / Validation 24 Maret 2011	TANGGAL / Date 24 Maret 2011		
TRANSAKSI / Transaction Type <input type="checkbox"/> SETOR REKENING / Deposit <input type="checkbox"/> XLIRING / Clearing		PENERIMA SETORAN / Account Holder			
PENYETOR / Applicant NAMA / Name: E. ASIH NO. IDENTITAS / IC Number: _____ ALAMAT / Address: PROBOINGGO NO. TELEPON / Phone Number: 0302 426155		PT ENERGI PIJAR NO. REKENING / Account Number: 10220010210 JENIS REKENING / Account Type: <input type="checkbox"/> TABUNGAN / Saving Account <input type="checkbox"/> GIRO / Current Account <input type="checkbox"/> DEPOSITO / Time Deposit <input type="checkbox"/> LAINNYA / Other JENIS VALUTA / Currency: <input type="checkbox"/> RUPIAH <input type="checkbox"/> USD <input type="checkbox"/> LAINNYA / Other			
SUMBER DANA / Source of Fund <input type="checkbox"/> TUNAI / Cash <input type="checkbox"/> NABABAH / Client <input type="checkbox"/> NON NABABAH / Walking Client		VALUTA / Currency	JUMLAH / Amount	KURS / Exchange Rate	EKUIVALEN RUPIAH / Equivalent 86.510.246
DEBIT REKENING / Debit Our Account					
ATAAS NAMA / Account Name					
BANK	NOMOR WARKAT / Check Number	VALUTA / Currency	JUMLAH / Amount	KURS / Exchange Rate	EKUIVALEN RUPIAH / Equivalent
CEBOK					
BERITA / Message SEKORAN NAWA KETET... PROBOINGGO		JUMLAH / Amount			
		BIAYA / Charges			
		JUMLAH SELURUH / Total Amount			
		TERbilang / In Words Enam Juta Lima Ratus Sepuluh Ribu Enam Ratus Empat Puluh Enam Rupiah			
Penerima/banah dengan ini menyetujui sepenuhnya syarat-syarat & ketentuan yang terlampir di balik slip transaksi ini apabila secara kondisional ia accept all terms and conditions on the reverse of this transaction form		TANDA TANGAN TELLER / Teller Signature		TANDA TANGAN PENYETOR / Applicant Signature	
LEMBAR 2 - UNTUK NASABAH		STR No. 03-01.2210			

Sumber Data: PT. PLN (Persero) UPJ Probolinggo, Maret 2011.

Lampiran 11.

STRUK PEMBAYARAN TAGIHAN LISTRIK.

STRUK PEMBAYARAN TAGIHAN LISTRIK			
IDPEL	: 513560378334	BL/TH	: MAR11
NAMA	: PRAMI HUSEN	STAND METER	: 01766800-01780400
TARIF/DAYA	: R1/450VA	NON SUBSIDI	: Rp.....0
RE TAG PLN	: Rp.....67.285		
MM REF	: 20110325084733000000000076186483		
PLN menyatakan struk ini sebagai bukti pembayaran yang sah, mohon disimpan.			
ADMIN BANK	: Rp.....0		
TOTAL BAYAR	: Rp.....67.285		
Terima Kasih			
"Batas hemat anda Rp.0 & Ayo Bebas Narkoba"			
INFORMASI HUB : (0335)-425050			
MASA/5135601/51356ASIH/20110325/084744/356032500054/CP01			

Sumber Data: PT. PLN (Persero) UPJ Probolinggo, Maret 2011.

Lampiran 12.

STRUKTUR PEMBELIAN LISTRIK PRABAYAR.

		25-03-2011 10:07:01	
STRUK PEMBELIAN LISTRIK PRABAYAR			
NO METER	: 14021430674	ADMIN BANK	: Rp.....1.600
NAMA	: IWAN ARIPIANTO	METERAI	: Rp.....0,00
TARIF/DAYA	: R1/1300VA	PPn	: Rp.....0,00
MKM REF	: 2011030313362500000000000224338	PPJ	: Rp....8.124,77
		ANGSURAN	: Rp.....0,00
RP BAYAR	: Rp.....100.000	RE TOKEN	: Rp...90.275,23
		JML KWH	:114,30
TOKEN : 1485 1323 7068 2208 9957			
TERIMA KASIH "Hemat Listrik & Bebas Narkoba" INFORMASI HUB : 123 5135601/51356ASIH/2011033/133631/2011030313362500000000000224338/CP02			

Sumber Data: PT. PLN (Persero) UPJ Probolinggo, Maret 2011.

Lampiran 13.

STRUK NON TAGIHAN LISTRIK.

STRUK NON TAGIHAN LISTRIK	
TRANSAKSI	: PERUBAHAN DAYA
NO REGISTRASI	: 5135613000701
TGL REGISTRASI	: 25MARI11
NAMA	: B ENNA
IDPEL	: 513560355200
BIAYA ELN	: Rp.....340.500,00
MKM REF	: 2011032510191400000000000019574
PLN MENYATAKAN STRUK INI SEBAGAI BUKTI PEMBAYARAN YANG SAH, MOHON DISIMPAN	
ADMIN BANK	: Rp.....8.000,00
TOTAL BAYAR	: Rp.....348.500,00
Hemat Listrik & Bebas Narkoba	
INFORMASI HUB : (0335) -425050	
TERBILANG : TIGA RATUS EMPAT PULUH DELAPAN RIBU LIMA RATUS RUPIAH	
DICETAK DI : UPPTK PROBOLINGGO,, BUKOPIN	
TGL / KODE : 25-MAR-2011 10:20:43/MASA/5135603/51356ZAINURI/20110325/102005/CP02	

Sumber Data: PT. PLN (Persero) UPJ Probolinggo, Maret 2011.

Lampiran 14.

REKAP REKENING LUNAS ONLINE

Tanggal : 28/03/2011
 Waktu : 00:00:00 - 14:53:00
 Cetak : 28/03/2011 14:53:06

No.	ID Pel	No Kuitansi	Waktu	Rp Tagihan	Rp DK	Rp Adm	Sub Total
1	513560009466	356032800527	14:08:20	100.750	5.000	0	105.750
2	513560012046	356032800168	09:41:05	14.552.365	0	0	14.552.365
3	513560015218	356032800098	08:53:58	141.595	3.000	0	144.595
4	513560024982	356032800384	11:46:22	79.010	9.000	0	88.010
5	513560024982	356032800385	11:46:22	79.550	6.000	0	85.550
6	513560024982	356032800386	11:46:22	68.220	3.000	0	71.220
7	513560032840	356032800106	08:59:00	210.660	3.000	0	213.660
8	513560040022	356032800525	14:05:42	186.310	10.000	0	196.310
9	513560042163	356032800184	09:50:06	126.490	3.000	0	129.490
10	513560050000	356032800000	10:50:00	100.000	0.000	0	100.000
12	513560065686	356032800358	11:25:09	79.190	3.000	0	82.190
13	513560070514	356032800490	13:14:51	45.015	3.000	0	48.015
14	513560070514	356032800489	13:14:51	52.570	6.000	0	58.570
15	513560070514	356032800488	13:14:51	48.795	9.000	0	57.795
16	513560070626	356032800147	09:24:12	85.725	3.000	0	88.725
17	513560070626	356032800146	09:24:12	84.635	6.000	0	90.635
18	513560083854	356032800240	10:25:57	95.580	5.000	0	100.580
19	513560093654	356032800142	09:22:30	59.045	3.000	0	62.045
20	513560114248	356032800249	10:23:54	62.855	3.000	0	65.855
21	513560117365	356032800105	08:57:33	36.720	3.000	0	39.720
22	513560117365	356032800104	08:57:33	35.645	6.000	0	41.645
23	513560118006	356032800156	09:30:21	25.390	3.000	0	28.390
24	513560118006	356032800155	09:30:21	29.170	6.000	0	35.170
25	513560118517	356032800369	11:33:07	71.255	3.000	0	74.255
26	513560121498	356032800208	10:06:58	169.915	3.000	0	172.915
27	513560124213	356032800302	10:54:12	50.750	3.000	0	53.750
28	513560124213	356032800301	10:54:12	41.040	6.000	0	47.040
29	513560126545	356032800467	12:58:04	128.950	3.000	0	131.950
30	513560127705	356032800205	11:50:00	36.010	0.000	0	36.010

Dibuat oleh
 51356asih

Revisi

Sumber Data: PT. PLN (Persero) UPJ Probolinggo, Maret 2011.

Lampiran 15

REKAP PELUNASAN NON TAGLIS ONLINE.

REKAP PELUNASAN NON-TAGIHAN LISTRIK ONLINE

Tanggal : 29/03/2011

Cetak : 29/03/2011 14:56:38

No.	Waktu	No Registrasi	Jenis Transaksi	Sub-Total
1.	10:52:37	5135613000715	PERUBAHAN DAYA	348.500
2.	12:06:24	5135613000722	PERUBAHAN DAYA	348.500
3.	12:56:23	5135613000727	PERUBAHAN DAYA	348.500
4.	11:39:35	5135615000721	PERUBAHAN DAYA	28.000
5.	09:19:51	5135617000713	MIGRASI TETAP	28.000
6.	10:57:21	5135617000719	MIGRASI TETAP	28.000
7.	12:21:29	5135617000725	MIGRASI TETAP	28.000
Total				1.157.500

Dibuat oleh

Diperiksa oleh

Sumber Data : PT.PLN (Persero) Unit Pelayanan Jaringan Probolinggo.

DAFTAR TAGIHAN REKENING LISTRIK

Lampiran 16

BULAN : MARET 2011

PERIODE BAYAR : TGL. 01 S/D 10 MARET 2011
KOLEKTOR : PJU KOTA PROBOINGGO

No.	Bulan Tahun	ID Pelanggan	Nama	ALAMAT	Tarif	Daya	Gol	KWH	Rp PTL	Rp Materai	PPJ	Rp Total Tagihan
1	03/2011	513560003263	PEN JALAN KODYA PROB	JLPJU KODYA	P3	124.710	3	46.766	38.354.120	6.000	0	38.354.120
2	03/2011	513560070492	P J U DESA KETAPANG	JLKETAPANG	P3	23.310	3	8.741	7.173.620	6.000	0	7.173.620
3	03/2011	513560096922	TRAFFIC LIGHT KODYA	JLRAYA PANG SUDIR	P3	2.000	3	1.440	1.186.800	6.000	0	1.186.800
4	03/2011	513560104853	DJU KED ASEM PROB	JLKEDUNG ASEM	P3	7.700	3	1.058	870.560	3.000	0	870.560
5	03/2011	513560108604	TRAFFIC LIGHT KODYA	JLRANDU PANGGER	P3	2.000	3	1.440	1.186.800	6.000	0	1.186.800
6	03/2011	513560131535	PJU WIL KEC WN ASIH	JLWONOASIH	P3	400.000	3	150.000	123.006.000	6.000	0	123.006.000
7	03/2011	513560251237	TRAFFIC LIGHT	JLGATOT SUBROTO	P3	2.200	3	1.584	1.304.880	6.000	0	1.304.880
8	03/2011	513560366044	PT GATRA KANAKAHARUM	JLPJU KANAKA HARI	P3	10.580	3	3.968	3.259.760	6.000	0	3.259.760
9	03/2011	513560401524	TRAFFIC LIGHT	DSKETAPANG	P3	2.340	3	1.685	1.387.700	6.000	0	1.387.700
10	03/2011	513560401532	TRAFFIC LIGHT	DSLAWEWAN	P3	2.340	3	1.685	1.387.700	6.000	0	1.387.700
11	03/2011	513560406461	TRAFFIC LIGHT	JLWONOASIH	P3	1.300	3	936	770.520	3.000	0	770.520
12	03/2011	513560495088	PJU KODYA PROB	JLRAYA PANG SUDIR	P3	4.800	3	1.800	1.482.000	6.000	0	1.482.000
13	03/2011	513560500934	PJU	JLMASTRIP	P3	22.460	3	8.423	6.912.860	6.000	0	6.912.860
14	03/2011	513560566193	PEN JALAN UMUM	JLRAYA SUKARNO H	P3	11.000	3	1.378	1.135.960	6.000	0	1.135.960
15	03/2011	513560632727	PJU STDN BAYUANGGA	JLMAJEN PANJAITAN	P3	6.000	3	2.250	1.851.000	6.000	0	1.851.000
16	03/2011	513560703107	PJU DS TRIWUNG KIDUL	DSTRIWUNG KIDUL	P3	7.700	3	2.888	2.374.160	6.000	0	2.374.160
17	03/2011	513560703115	PJU KEC KADEMANGAN	DNKRAJAN POHS KIL	P3	47.465	3	17.799	14.601.180	6.000	0	14.601.180
18	03/2011	513560764352	PENERANGAN JALAN UMUM	JLSUNAN AMPEL	P3	2.000	3	750	618.000	3.000	0	618.000
19	03/2011	513560820872	PJU. GUBERNUR SURYO	JLGUBERNUR SURYO	P3	3.420	3	1.283	1.058.060	6.000	0	1.058.060
20	03/2011	513560823605	PJU BRANTAS	JLBRANTAS PILANG	P3	17.000	3	6.375	5.233.500	6.000	0	5.233.500
21	03/2011	513560851189	PJU BUNGA	GGARMADA PILANG	P3	9.500	3	3.563	2.927.680	6.000	0	2.927.680
22	03/2011	513560936434	TRAFIGH KIGHT FLORA	JLSIMPANG EMPATF	P3	1.200	3	864	711.480	3.000	0	711.480
23	03/2011	513560948487	PJU. KETAPANG TRIWUNG	JLRY BROMO KETAP	P3	7.700	3	2.888	2.374.160	6.000	0	2.374.160
24	03/2011	513560948495	PJU.KH.HASAN GENGGONG	JLKH.HASAN GENGG	P3	7.700	3	2.888	2.374.160	6.000	0	2.374.160
25	03/2011	513560970722	TRAFFIC LIGHT PILANG	JLPERTIGAAN BRAN	P3	1.200	3	450	372.000	3.000	0	372.000
26	03/2011	513560970730	TRAFFIC LIGHT KECAPAN	JLPEREMPATAN KEC	P3	900	3	338	280.160	3.000	0	280.160
27	03/2011	513560976990	PJU COKROAMINOTO	JLCOKROAMINOTO	P3	15.200	3	5.700	4.680.000	6.000	0	4.680.000
28	03/2011	513560977001	PJU ABD AZIS	JLKH ABDUL AZIS	P3	8.000	3	3.000	2.466.000	6.000	0	2.466.000
29	03/2011	513560977019	PJU ABD HAMID	JLKH ABDUL HAMID	P3	12.800	3	4.800	3.942.000	6.000	0	3.942.000
30	03/2011	513560994704	PJU 2	JLKH HASAN SUKOH	P3	24.000	3	9.000	7.386.000	6.000	0	7.386.000
31	03/2011	513560994712	PJU 2	JLMASTRIP WONOAS	P3	20.000	3	7.500	6.156.000	6.000	0	6.156.000
32	03/2011	513560994720	PJU 2	JLBRNATAS POHS K	P3	23.560	3	8.835	7.250.700	6.000	0	7.250.700
33	03/2011	513560994738	PJU 2	JLBROMO TRIWUNG	P3	12.000	3	4.500	3.696.000	6.000	0	3.696.000
34	03/2011	513560997862	PJU ALON-ALON	JLAHMAD YANI SKAB	P3	33.000	3	5.508	4.522.560	6.000	0	4.522.560
35	03/2011	513561002594	PJU THAMRIN	JLMH THAMRIN	P3	3.000	3	1.125	925.500	3.000	0	925.500
36	03/2011	513561002607	PJU JOYOLELONO	JLIMAM BONJOL	P3	10.000	3	3.750	3.081.000	6.000	0	3.081.000
37	03/2011	513561003978	PJU KEC KADEMANGAN	DSKADEMANGAN	P3	205.000	3	76.875	63.043.500	6.000	0	63.043.500
38	03/2011	513561006792	PJU KETAPANG & KASBAH	JLRY PANG SUDIRN	P3	8.180	3	3.068	2.521.760	6.000	0	2.521.760
39	03/2011	513561009574	PJU KEC MAYANGAN	DSMAYANGAN	P3	582.500	3	218.438	179.125.160	6.000	0	179.125.160
40	03/2011	513561009869	PJU KEC WONOASIH	DSWONOASIH	P3	160.000	3	60.000	49.206.000	6.000	0	49.206.000
41	03/2011	513561013872	LAMPU HIAS WONOASIH	JLPROF DR HAMKA V	P3	1.300	3	488	403.160	3.000	0	403.160
42	03/2011	513561013880	LAMPU HIAS KADEMANGAN	JLPROF DR HAMKA H	P3	1.300	3	488	403.160	3.000	0	403.160
43	03/2011	513561013898	LAMPU TRAFIQ LIGHT	JLPROF DR HAMKA H	P3	1.800	3	675	556.500	3.000	0	556.500
44	03/2011	513561019532	PJU 3 KH HASAN GENGGONG	JLKH HASAN SUKOH	P3	7.700	3	2.888	2.374.160	6.000	0	2.374.160
45	03/2011	513561020165	PJU SERMA ABD RAHMAN	JLSERMA ABD RAHM	P3	7.700	3	2.888	2.374.160	6.000	0	2.374.160
46	03/2011	513561025096	PJU KAPUAS	JLKAPUAS	P3	4.000	3	1.500	1.236.000	6.000	0	1.236.000
47	03/2011	513561025100	PJU ASAHAN	JLASAHAN CRH GRIN	P3	2.400	3	900	741.000	3.000	0	741.000
48	03/2011	513561025118	PJU TGP	JLTGP KANIGARAN	P3	5.600	3	2.100	1.728.000	6.000	0	1.728.000
49	03/2011	513561025126	PJU SUPRIYADI	JLSUPRIYADI	P3	4.800	3	1.800	1.482.000	6.000	0	1.482.000
50	03/2011	513561025134	PJU KH DEWANTORO	JLKY HASIM MAS'ARI	P3	4.000	3	1.500	1.236.000	6.000	0	1.236.000
51	03/2011	513561025142	PJU K HASYIM MAS	JLKY HASIM MAS'ARI	P3	800	3	300	246.000	0	0	246.000
52	03/2011	513561026675	PJU 3 KADEMANGAN	DSKADEMANGAN	P3	40.000	3	15.000	12.306.000	6.000	0	12.306.000
53	03/2011	513561026725	PJU HAMKA BARAT	JLPROF DR HAMKA H	P3	16.000	3	6.000	4.926.000	6.000	0	4.926.000
54	03/2011	513561028348	PJU HAMKA TIMUR	JLPROF DR HAMKA V	P3	7.700	3	2.888	2.374.160	6.000	0	2.374.160
55	03/2011	513561036101	PJU TRIWUNG LOR	JLRAYA TRIWUNG L	P3	7.780	3	2.918	2.398.760	6.000	0	2.398.760
56	03/2011	513561036119	PJU WIROBORANG	JLRAYA WIROBORAN	P3	36.280	3	13.605	11.162.100	6.000	0	11.162.100
57	03/2011	513561037701	PJU PARKIR A YANI	JLDR SUTOMO	P3	7.700	3	308	255.560	3.000	0	255.560
58	03/2011	513561038275	PJU KOPIAN	PRKOPIAN PROB	P3	13.640	3	5.115	4.200.300	6.000	0	4.200.300
59	03/2011	513561038283	PJU LUMAJANG	JLLUMAJANG SUKOH	P3	7.700	3	2.888	2.374.160	6.000	0	2.374.160
60	03/2011	513561039476	BALIHU	JLSUKARNO HATTA	P3	900	3	338	280.160	3.000	0	280.160
61	03/2011	513561039522	PJU BASUKI RAHMAD	JLBASUKI RACHMAD	P3	7.700	3	2.888	2.374.160	6.000	0	2.374.160
62	03/2011	513561043008	PJU ANGGREK I	JLANGGREK SUKABI	P3	23.000	3	1.566	1.290.120	6.000	0	1.290.120
63	03/2011	513561043016	PJU ANGGREK II	JLANGGREK SUKABI	P3	23.000	3	1.186	975.520	3.000	0	975.520
64	03/2011	513561043024	PJU RADEN WIJAYA	JLRADEN WIJAYA	P3	23.000	3	1.499	1.235.180	6.000	0	1.235.180
65	03/2011	513561043032	PJU CITARUM	JLCITARUM	P3	6.000	3	2.250	1.851.000	6.000	0	1.851.000
66	03/2011	513561043040	PJU KERAPU	JLKAP PATTIMURA	P3	16.500	3	978	804.960	3.000	0	804.960
67	03/2011	513561043471	PJU TGP	JLTGP	P3	6.000	3	2.250	1.851.000	6.000	0	1.851.000
68	03/2011	513561043489	PJU PAHLAWAN TIMUR	JLPAHLAWAN TISNO	P3	3.000	3	1.125	925.500	3.000	0	925.500
69	03/2011	513561045987	PJU PAHLAWAN	JLPAHLAWAN TISNO	P3	3.200	3	1.200	987.000	3.000	0	987.000
70	03/2011	513561045995	PJU LETJEN SUTOYO	JLLETJEN SUTOYO	P3	16.500	3	660	544.200	3.000	0	544.200
71	03/2011	513561057110	PJU SIAMAN	JLSIAMAN	P3	1.500	3	563	464.660	3.000	0	464.660
72	03/2011	513561057128	PJU NIAGA	JLNIAGA PROB	P3	13.200	3	1.947	1.602.540	6.000	0	1.602.540
73	03/2011	513561058735	PJU BENGAWAN SOLO	JLBENGAWAN SOLO	P3	5.600	3	2.100	1.728.000	6.000	0	1.728.000
74	03/2011	513561058743	PJU IKAN TONGKOL	JLIKAN TONGKOL	P3	11.000	3	559	461.380	3.000	0	461.380
75	03/2011	513561058750	PJU PPI PELABUHAN	JLIKAN BELANAK	P3	11.000	3	440	363.800	3.000	0	363.800
76	03/2011	513561058768	PJU MARAMIS	JLMARAMIS KANIGAR	P3	7.700	3	1.270	1.047.400	6.000	0	1.047.400
77	03/2011	513561059106	PJU PEMERINTAH KOTA	JLIMAM BONJOL SKB	P3	1.300	3	488	403.160	3.000	0	403.160
78	03/2011	513561059745	TRAFFIC LIGHT	JLSUKARNO HATTA	P3	1.300	3	52	42.640	0	0	42.640
79	03/2011	513561060033	PJU IKAN KERAPU	JLIKAN KERAPU MYN	P3	8.800	3	1.500	1.236.000	6.000	0	1.236.000
80	03/2011	513561060041	PJU RADEN WIJAYA	JLRADEN WIJAYA	P3	8.000	3	1.500	1.236.000	6.000	0	1.236.000
81	03/2011	513561060058	PJU LETJEN SUTOYO	JLLETJEN SUTOYO	P3	4.500	3	250	205.000	0	0	205.000

83	03/2011	513561060074	PJU ANGGREK TIMUR	JLANGGREK SUKAB	P3	9.000	3	2.500	2.056.000	6.000	0	2.056.000
84	03/2011	513561060743	LAMPU SPOT PALEM	JLPAHLAWAN	P3	7.700	3	2.888	2.374.160	6.000	0	2.374.160
85	03/2011	513561060750	TUGU JAM KING	JLPANG SUDIRMAN	P3	900	3	338	280.160	3.000	0	280.160
86	03/2011	513561060813	PJU KH MANSYUR	JLKH MANSYUR/DP	P3	11.000	3	1.000	823.000	3.000	0	823.000
87	03/2011	513561060821	PJU KH MANSYUR	JLKH MANSUR/PRIKA	P3	11.000	3	1.439	1.185.980	6.000	0	1.185.980
88	03/2011	513561060839	PJU KASBAH	JLKASBAH SEL JALA	P3	11.000	3	1.996	1.642.720	6.000	0	1.642.720
89	03/2011	513561060854	PJU SUROYO	JLSUROYO/DEPAN B	P3	11.000	3	1.862	1.532.840	6.000	0	1.532.840
90	03/2011	513561060862	PJU SUROYO	JLSUROYO/DEPAN B	P3	11.000	3	1.000	823.000	3.000	0	823.000
91	03/2011	513561060870	PJU SUROYO	JLSUROYO/UTARA	P3	7.700	3	394	326.080	3.000	0	326.080
92	03/2011	513561061588	PJU GUBSUR/BRANTAS	JLGUBERNUR SURY	P3	11.000	3	440	363.800	3.000	0	363.800
93	03/2011	513561069105	PJU WIROBORANG BARAT	JLRAYA WIROBORAN	P3	7.700	3	721	594.220	3.000	0	594.220
94	03/2011	513561069113	PJU WIROBORANG TIMUR	JLRAYA WIROBORAN	P3	7.700	3	755	622.100	3.000	0	622.100
95	03/2011	513561069121	PJU WIROBORANG TENGAH	JLRAYA WIROBORAN	P3	7.700	3	761	627.020	3.000	0	627.020
96	03/2011	513561069139	PJU BATAS KOTA	JLRAYA WIROBORAN	P3	7.700	3	447	369.540	3.000	0	369.540
97	03/2011	513561069968	PJU SEMERU TIMUR	JLBENGAWAN SOLO	P3	7.700	3	742	611.440	3.000	0	611.440
98	03/2011	513561069976	PJU SEMERU TENGAH	JLSEMERU KADEMA	P3	7.700	3	885	728.700	3.000	0	728.700
99	03/2011	513561069984	PJU KAPUAS	JLKAPUAS CRH GRIN	P3	11.000	3	1.351	1.113.820	6.000	0	1.113.820
100	03/2011	513561069992	PJU INDRAGA GIRI	JLINDRA GIRI	P3	7.700	3	854	703.280	3.000	0	703.280
101	03/2011	513561070008	PJU KEDUPOK	JLMAHAKAM KEDUP	P3	7.700	3	812	668.840	3.000	0	668.840
102	03/2011	513561073486	PJU BARAT REL KA	JLRAYA PANG SUDIR	P3	11.000	3	499	412.180	3.000	0	412.180
103	03/2011	513561073494	PJU TIMUR REL KA	JLRAYA PANG SUDIR	P3	11.000	3	731	602.420	3.000	0	602.420
104	03/2011	513561073508	PJU PO AKAS	JLRAYA PANG SUDIR	P3	11.000	3	627	517.140	3.000	0	517.140
105	03/2011	513561073516	PJU MERPATI	JLRAYA PANG SUDIR	P3	11.000	3	715	589.300	3.000	0	589.300
106	03/2011	513561073524	PJU MASJID JIDURAN	JLRAYA PANG SUDIR	P3	11.000	3	900	741.000	3.000	0	741.000
107	03/2011	513561073532	PJU PASAR BARU	JLRAYA PANG SUDIR	P3	11.000	3	950	782.000	3.000	0	782.000
108	03/2011	513561073540	PJU SUMBER HIDUP	JLRAYA PANG SUDIR	P3	11.000	3	1.236	1.019.520	6.000	0	1.019.520
109	03/2011	513561073557	PJU RUMDIN WALIKOTA	JLRAYA PANG SUDIR	P3	11.000	3	1.022	841.040	3.000	0	841.040
110	03/2011	513561077062	PJU BENGAWAN SOLO	JLBENGAWAN SOLO	P3	11.000	3	1.550	1.277.000	6.000	0	1.277.000
111	03/2011	513561082028	PJU YON ZIPUR	JLRAYA SUKARNO H	P3	11.000	3	2.198	1.808.360	6.000	0	1.808.360
112	03/2011	513561082036	PJU ERATEX	JLRAYA SUKARNO H	P3	11.000	3	2.657	2.184.740	6.000	0	2.184.740
113	03/2011	513561082044	PJU MASJID TIBAN	JLSUKARNO HATTA	P3	11.000	3	822	677.040	3.000	0	677.040
114	03/2011	513561082051	PJU KEL PILANG	JLRAYA SUKARNO H	P3	11.000	3	956	786.920	3.000	0	786.920
115	03/2011	513561082069	PJU BATAS KOTA KETAPANG	JLSUKARNO HATTA	P3	11.000	3	1.796	1.478.720	6.000	0	1.478.720
116	03/2011	513561082077	PJU KUBURAN KETAPANG	JLSUKARNO HATTA	P3	11.000	3	1.893	1.558.260	6.000	0	1.558.260
117	03/2011	513561082085	PJU ANGKASA JAYA	JLRAYA SUKARNO H	P3	11.000	3	1.085	892.700	3.000	0	892.700
118	03/2011	513561090044	CAFE KASBAH	JLSUKARNO HATTA	B1	1.300	3	270	214.650	0	0	214.650
119	03/2011	513561092786	RUANG TERBUKA HIJAU (RTH)	JLSUKUKI RAHMAT	P1	23.000	3	5.721	7.211.940	6.000	0	7.211.940
120	03/2011	513561108570	PJU PPI	JLTANJUNG TBG PP	P3	10.600	3	1.046	860.720	3.000	0	860.720
121	03/2011	513561116383	MET PJU JL BROMO	JLTIDAR KETAPANG	P3	2.200	3	1.442	1.188.440	6.000	0	1.188.440
122	03/2011	513561116391	MET PJU SUNAN MURIA	JLKH ABD HAMID	P3	2.200	3	88	72.160	0	0	72.160
123	03/2011	513561116404	MET PJU BENGAWAN SOLO	DSSUMBER WETAN	P3	7.700	3	432	357.240	3.000	0	357.240
124	03/2011	513561116412	MET PJU LINGKAR UTARA	JLYOS SUDARSO	P3	2.200	3	408	337.560	3.000	0	337.560
125	03/2011	513561116420	MET PJU JL KAHAYAN	DNSUMBERARDI	P3	2.200	3	322	267.040	3.000	0	267.040
126	03/2011	513561124148	RTH KEDOPOK	JLMASTRIP KEDOPO	B2	7.700	3	1.188	1.399.680	6.000	0	1.399.680
127	03/2011	513561133110	PJU JL PANJAITAN	JLMAJEN PANJAITAN	P3	7.700	3	1.602	1.319.640	6.000	0	1.319.640
128	03/2011	513561133128	PJU DR SUTOMO	JLDR SUTOMO	P3	7.700	3	957	787.740	3.000	0	787.740
129	03/2011	513561133136	PJU DR SUTOMO	JLDR SUTOMO	P3	7.700	3	1.207	992.740	3.000	0	992.740
130	03/2011	513561133144	PJU DR SUTOMO	JLDR SUTOMO	P3	7.700	3	600	495.000	3.000	0	495.000
131	03/2011	513561133151	PJU JL BRANTAS	JLBENGAWAN SOLO	P3	7.700	3	1.899	1.563.180	6.000	0	1.563.180
132	03/2011	513561133169	PJU GATOT SUBROTO	JLGATOT SUBROTO	P3	7.700	3	1.560	1.285.200	6.000	0	1.285.200
133	03/2011	513561133177	PJU JL PAHLAWAN	JLPAHLAWAN	P3	7.700	3	1.539	1.267.980	6.000	0	1.267.980
134	03/2011	513561133214	PJU PAOLU	DNKRAJAN TRIWUNG	P3	7.700	3	1.882	1.549.240	6.000	0	1.549.240
135	03/2011	513561133222	PJU SPBU	JLPROF BUYA HAMK	P3	7.700	3	308	255.560	3.000	0	255.560
136	03/2011	513561133230	PJU POLSEK WONOASIH	JLRAYA ANGGUR	P3	7.700	3	1.515	1.248.300	6.000	0	1.248.300
137	03/2011	513561133248	PJU SMAN 3	JLJERUK	P3	7.700	3	1.083	891.060	3.000	0	891.060
138	03/2011	513561133255	PJU PASAR WONOASIH	JLPROF DR HAMKA	P3	7.700	3	1.912	1.573.840	6.000	0	1.573.840
139	03/2011	513561133263	PJU DEPAN DKT	JLDR MOCH SALEH	P3	7.700	3	1.000	823.000	3.000	0	823.000
140	03/2011	513561133271	PJU DINAS KESEHATAN	JLSUROYO	P3	7.700	3	538	444.160	3.000	0	444.160
141	03/2011	513561133289	PJU IKAN BELANAK	JLIKAN BELANAK	P3	7.700	3	308	255.560	3.000	0	255.560
142	03/2011	513561133297	PJU PEREMPATAN TWSL	JLBASUKI RAHMAD	P3	7.700	3	500	413.000	3.000	0	413.000
143	03/2011	513561133301	PJU IKAN PAUS	JLIKAN PAUS	P3	7.700	3	1.599	1.317.180	6.000	0	1.317.180
144	03/2011	513561133319	PJU PAHLAWAN BARAT	JLPAHLAWAN	P3	11.000	3	1.493	1.230.260	6.000	0	1.230.260
145	03/2011	513561133327	PJU GEDUNG GBH	JLSUROYO	P3	5.500	3	1.061	873.020	3.000	0	873.020
146	03/2011	513561133335	PJU IKAN TONGKOL	JLIKAN TONGKOL	P3	5.500	3	1.263	1.041.660	6.000	0	1.041.660
147	03/2011	513561133343	PJU TAMAN KASBAH	JLSUKARNO HATTA	P3	11.000	3	790	650.800	3.000	0	650.800
148	03/2011	513561133350	PJU DEPAN BULOK	JLKEDUNG ASEM	P3	7.700	3	1.481	1.220.420	6.000	0	1.220.420
149	03/2011	513561133368	PJU TERMINAL BAYU ANGGA	JLRAYA TRIWUNG	P3	7.700	3	308	255.560	3.000	0	255.560
150	03/2011	513561133376	PJU POJOK KETAPANG	JLRAYA KETAPANG	P3	7.700	3	740	609.800	3.000	0	609.800
151	03/2011	513561143168	PJU BASUKI RAHMAT	JLBASUKI RACHMAT	P3	7.700	3	1.268	1.045.760	6.000	0	1.045.760
152	03/2011	513561156198	PJU GUB SURYO	JLGUBERNUR SURY	P3	7.700	3	497	410.540	3.000	0	410.540
153	03/2011	513561158878	PEMKOT (KOMPOSTING)	JLUG SURYO	P1	7.700	3	308	275.580	3.000	0	275.580
154	03/2011	513561158886	PJU LINGKAR UTR/RUSUNAWA	JLLINGKAR UTARA	P3	7.700	3	308	255.560	3.000	0	255.560
155	03/2011	513561158894	PJU JL BRANTAS	JLBRANTAS	P3	7.700	3	647	533.540	3.000	0	533.540
156	03/2011	513561158908	PJU JL MASTRIP	JLMASTRIP KEDOPO	P3	7.700	3	1.000	823.000	3.000	0	823.000
157	03/2011	513561158916	PJU WIJAYA KUSUMA	JLWIJAYA KUSUMA	P3	7.700	3	308	255.560	3.000	0	255.560
158	03/2011	513561159041	FLESING ARGOPURO	JLRAYA BROMO	P3	900	3	36	29.520	0	0	29.520
159	03/2011	513561159058	PLESING TRIWUNG KIDUL	JLRAYA BROMO	P3	900	3	36	29.520	0	0	29.520
160	03/2011	513561177181	PJU KOTA PROB	JLNANGKA	P3	2.200	3	88	72.160	0	0	72.160
161	03/2011	513561177199	PJU KOTA PROB	JLBENGAWAN SOLO	P3	7.700	3	1.878	1.545.960	6.000	0	1.545.960
162	03/2011	513561191343	PJU JLN BRANTAS	JLBRANTAS PILANG	P3	3.500	3	406	385.920	3.000	0	385.920
163	02/2011	513561207767	PJU ABD RACHMAN WAHID TMR	JLABD RACHMAN WA	P3	13.200	0	1.461	1.204.020	6.000	0	1.204.020
164	03/2011	513561207767	PJU ABD RACHMAN WAHID TMR	JLABD RACHMAN WA	P3	13.200	0	528	435.960	3.000	0	435.960
165	02/2011	513561207775	PJU ABD RACHMAN WAHID BRT	JLABD RACHMAN WA	P3	13.200	0	1.461	1.204.020	6.000	0	1.204.020
166	03/2011	513561207775	PJU ABD RACHMAN WAHID BRT	JLABD RACHMAN WA	P3	13.200	0	528	435.960	3.000	0	435.960
Total									715.770.490	735.000	0	715.770.490

Tanggal Cetak : 02/03/2011

Dibuat Oleh :
SUPRIYADI
Diperiksa O:
SETATIK S

Sumber Data : PT.PLN (Persero) Unit Pelayanan Jaringan Probolinggo.

Lampiran 17

Laporan Pengiriman Uang.

PT PLN (PERSERO) DISTRIBUSI JAWA TIMUR
 API : PASURUAN
 UPI : PROBOLINGGO

LAPORAN TUL V-02
 BULAN : Maret 2011

HALAMAN KE
 Kode Perkiraan : 102

Tgl	Uraian	JUMLAH PENGIRIMAN										SALDO AKHIR									
		Lembar	Teguhan	Leleh	BPTif	TS	Materi	PPN	PLU	BK	Lembar	Tahtian	Leleh	BPTif	TS	Materi	PPN	PPU			
00	Saldo Aw d	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
01		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
02		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
03		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
04		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
05		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
06		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
07		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
08		2	1.796.915	1.344.105	0	398.325	9.000	45.475	0	89.199	3.845.397.140	3.314.472.090	0	44.947.870	5.838.000	2.282.910	7.301.440	623.370.500			
09		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
10		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
11		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
12		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
13		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
14		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
15		16	19.192.770	3.416.045	0	16.521.360	51.000	204.365	273.070	47.716	3.151.578.165	2.874.925.780	0	19.626.070	2.802.000	1.025.840	2.618.850.660	264.850.660			
16		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
17		1	1.231.235	1.124.070	0	6.000	0	101.165	0	46.153	2.999.203.315	2.735.823.255	0	10.140.900	2.574.000	1.025.840	2.418.286.570	226.402.570			
18		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
19		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
20		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
21		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
22		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
23		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
24		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
25		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
26		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
27		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
28		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
29		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
30		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
31		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
32		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
33	LAB OH	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			

Lampiran 18.

Laporan Tagihan Listrik.



UPI : DISTRIKUSI JAWA TIMUR
 APJ : PASURUAN
 UPIJ : PROBOLINGGO

LAPORAN TAGIHAN KODE KOLEKTIF NOTA BUKU

Nama Kode : 356-R3 ; Untuk Tagihan Bulan : MARET-2011

NO.	KUPIL	NAMA	ISLAVAR	KDPE BAYAR	TARIF	DAYA	KPIL	RPPN	RPBDDJ	RPTRAG	RPMAI	RPREDUKSI	RPANGS	RP LAIN	RPTAG	RPNK
1	51.3560174587	MUASIM			R3	10.000	4.651.090	484.110	599.600	0	6.000	0	0	0	7.920.800	399.060
2	51.3560474587	DIGROYO D P			R3	10.000	377.390	37.735	37.735	0	3.000	0	0	0	455.830	150.000
3	51.3560174587	MUASIM			R3	10.000	670.170	67.015	60.315	0	3.000	0	0	0	800.500	75.000
4	51.3560474587	DIGROYO D P			R3	10.000	377.390	37.735	37.735	0	3.000	0	0	0	455.830	75.000
							R.075.980	807.595	794.385	0	15.000	0	0	0	9.632.960	699.060

APT : PASURUAN

Sumber Data : PT.PLN (Persero) Unit Pelayanan Jaringan Probolinggo.

Tarif Dasar Listrik.

Tarif Dasar Listrik (TDL) 2010

(Sesuai Lampiran Peraturan Menteri ESDM Nomor : 07 Tahun 2010 Tanggal 30 Juni 2010)

GOLONGAN TARIF	BATAS DAYA	REGULER		
		BIAYA BEBAN (Rp/kVA/BULAN)	BIAYA PEMAKAIAN (Rp/kWh) DAN BIAYA kVArh (Rp/kVArh)	PRA BAYAR (Rp/kWh)
GOLONGAN TARIF PELAYANAN SOSIAL				
S-1/TR	220 VA	-	Abonemen per bulan (Rp) : 14.800	-
S-2/TR	450 VA	10.000	Blok I : 0 s.d. 30 kWh = 123 Blok II : di atas 30 kWh s.d. 60 kWh = 265 Blok III : di atas 60 kWh = 360	325
S-2/TR	900 VA	15.000	Blok I : 0 s.d. 20 kWh = 200 Blok II : di atas 20 kWh s.d. 60 kWh = 295 Blok III : di atas 60 kWh = 360	455
S-2/TR	1.300 VA	*)	605	605
S-2/TR	2.200 VA	*)	650	650
S-2/TR	3.500 VA s.d. 200 kVA	*)	755	755
S-3/TM	di atas 200 kVA	**)	Blok WBP = K x P x 605 Blok LWBP = P x 605 kVArh = 650 ***)	-
GOLONGAN TARIF RUMAH TANGGA				
R-1/TR	450 VA	11.000	Blok I : 0 s.d. 30 kWh = 169 Blok II : di atas 30 kWh s.d. 60 kWh = 360 Blok III : di atas 60 kWh = 495	415
R-1/TR	900 VA	20.000	Blok I : 0 s.d. 20 kWh = 275 Blok II : di atas 20 kWh s.d. 60 kWh = 445 Blok III : di atas 60 kWh = 495	605
R-1/TR	1.300 VA	*)	790	790
R-1/TR	2.200 VA	*)	795	795
R-2/TR	3.500 s.d 5.500 VA	*)	890	890
R-3/TR	6.600 VA ke atas	**)	Blok I : H1 x 890 Blok II : H2 x 1.380	1.330
GOLONGAN TARIF BISNIS				
B-1/TR	450 VA	23.500	Blok I : 0 s.d. 30 kWh = 254 Blok II : di atas 30 kWh = 420	535
B-1/TR	900 VA	26.500	Blok I : 0 s.d. 108 kWh = 420 Blok II : di atas 108 kWh = 465	630
B-1/TR	1.300 VA	*)	795	795
B-1/TR	2.200 VA s.d. 5.500 VA	*)	905	905
B-2/TR	6.600 VA s.d. 200 kVA	**)	Blok I : H1 x 900 Blok II : H2 x 1.380	1.100
B-3/TM	di atas 200 kVA	***)	Blok WBP = K x 800 Blok LWBP = 800 kVArh = 905 ****)	-
GOLONGAN TARIF INDUSTRI				
I-1/TR	450 VA	26.000	Blok I : 0 s.d. 30 kWh = 160 Blok II : di atas 30 kWh = 395	485
I-1/TR	900 VA	31.500	Blok I : 0 s.d. 72 kWh = 315 Blok II : di atas 72 kWh = 405	600
I-1/TR	1.300 VA	*)	765	765
I-1/TR	2.200 VA	*)	790	790
I-1/TR	3.500 VA s.d. 14 kVA	*)	915	915
I-2/TR	di atas 14 kVA s.d. 200 kVA	**)	Blok WBP = K x 800 Blok LWBP = 800 kVArh = 875 ****)	-
I-3/TM	di atas 200 kVA	**)	Blok WBP = K x 680 Blok LWBP = 680 kVArh = 735 ****)	-
I-4/TT	30.000 kVA ke atas	***)	Blok WBP dan LWBP = 605 kVArh = 605 ****)	-
GOLONGAN TARIF KANTOR PEMERINTAH DAN PENERANGAN JALAN UMUM				
P-1/TR	450 VA	20.000	575	685
P-1/TR	900 VA	24.600	600	760
P-1/TR	1.300 VA	*)	880	880
P-1/TR	2.200 VA s.d 5.500 VA	*)	885	885
P-1/TR	6.600 s.d 200 kVA	**)	Blok I : H1 x 885 Blok II : H2 x 1.380	1.200
P-2/TM	di atas 200 kVA	***)	Blok WBP = K x 750 Blok LWBP = 750 kVArh = 825 ****)	-
P-3/TR	-	**)	820	820
GOLONGAN TARIF TRAKSI				
T/TM	di atas 200 kVA	25.000*)	Blok WBP = K x 390 Blok LWBP = 390 kVArh = 665 ****)	-
GOLONGAN TARIF CURAH (BULK)				
C/TM	di atas 200 kVA	30.000	Blok WBP = K x 445 Blok LWBP = 445 kVArh = 595 ****)	-
GOLONGAN TARIF LAYANAN KHUSUS				
L/TR, TM, TT	-	-	1.450*)	-

Catatan:

- *) pada semua golongan tarif, kecuali Traksi, Curah dan Layanan Khusus : diterapkan Rekening Minimum (RM) : RM 1 = 40 (Jam Nyala) x Daya tersambung (kVA) x Biaya Pemakaian.
- **) pada golongan tarif Pelayanan Sosial dan Industri : diterapkan Rekening Minimum (RM) : RM 2 = 40 (Jam Nyala) x Daya tersambung (kVA) x Biaya Pemakaian Blok LWBP
- **) pada golongan tarif Rumah Tangga, Bisnis dan Kantor Pemerintah & Penerangan Jalan Umum : diterapkan Rekening Minimum (RM) : RM 2 = 40 (Jam Nyala) x Daya Tersambung (kVA) x Biaya Pemakaian Blok I
- **) pada golongan tarif Bisnis dan Kantor Pemerintah & Penerangan Jalan Umum : diterapkan Rekening Minimum (RM) : RM 3 = 40 (Jam Nyala) x Daya Tersambung (kVA) x Biaya Pemakaian Blok LWBP
- **) pada golongan tarif Industri : diterapkan Rekening Minimum (RM) : RM 3 = 40 (Jam Nyala) x Daya Tersambung (kVA) x Biaya Pemakaian WBP dan LWBP
- Jam nyala : kWh per bulan dibagi dengan kVA tersambung
- *) pada golongan tarif Traksi : Perhitungan Biaya Beban didasarkan pada hasil pengukuran daya maksimum bulanan untuk :
 - a) Daya maksimum bulanan > 0,5 dari daya tersambung, biaya beban dikenakan sebesar daya maksimum terukur.
 - b) Daya maksimum bulanan < 0,5 dari daya tersambung, biaya beban dikenakan 50% daya tersambung terukur.
- *) pada golongan tarif Layanan Khusus : sebagai tarif maksimum. Di dalam mengimplementasikan, angka tarif ini dikalikan terhadap faktor pengali "N" dengan nilai "N" tidak lebih dari 100.
- K : Faktor perbandingan antara harga WBP dan LWBP sesuai dengan karakteristik beban sistem ketlistrikan setempat (1,4 ≤ K ≤ 2).
- P : Faktor pengali untuk pembeda antara S-3 bersifat sosial murni dengan S-3 bersifat sosial komersial. Untuk pelanggan S-3 yang bersifat sosial murni P = 1, untuk pelanggan S-3 yang bersifat sosial komersial P = 1,5
- H1 : Persentase batas hemat terhadap Jam Nyala (JN) Rata-Rata Nasional x Daya Tersambung (kVA).

Sumber Data : PT. PLN (Persero) Unit Pelayanan Jaringan Probolinggo.